

***GAIRAIGO* YANG BERSINONIM DENGAN *WAGO*
PADA MAJALAH VOGUE EDISI BULAN MARET 2017
NOMOR 211**

SKRIPSI

OLEH :

ADDELIA SEPTI ANDAM DEWI

145110201111024



**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

2018

**GAIRAIGO YANG BERSINONIM DENGAN WAGO
PADA MAJALAH *VOGUE* EDISI BULAN MARET
NOMOR 211**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Brawijaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana**

**OLEH
ADDELIA SEPTI ANDAM DEWI
NIM 145110201111024**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Addelia Septi Andam Dewi
NIM : 145110201111024
Program Studi : Sastra Jepang

menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 14 Mei 2018

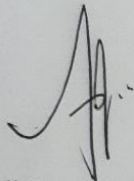


Addelia Septi Andam Dewi
NIM. 145110201111024

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Addelia Septi Andam Dewi telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan .

Malang, 14 Mei 2018

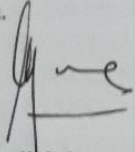
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Aji Setyanto', with a stylized, cursive script.

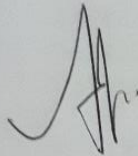
Aji Setyanto, M.Litt.

NIP 19750725 2005011002

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Addelia Septi Andam Dewi telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

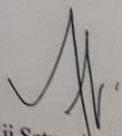


Agus Budi Cahyono, MLT, Penguji
NIK 201009720811101



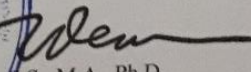
Aji Setyanto, M.Litt, Pembimbing
NIP 19750725 2005011002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sastra Jepang



Aji Setyanto, S.S., M.Litt.
NIP 19750725 200501 1 002

Menyetujui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra



Chairudin, S.S., M.A., Ph.D.
NIP 19790116 200912 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Dalam proses pengerjaan skripsi ini tentunya banyak ditemukan hambatan dan cobaan. Namun, atas ridho Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak yang penulis dapatkan, skripsi ini terus menemukan titik terang dan berhasil diselesaikan oleh penulis sebagai salah satu syarat kelulusan dalam menempuh studi di program studi Sastra Jepang Universitas Brawijaya Malang. terselesaikannya skripsi ini tentu merupakan buah dari dukungan serta doa dari berbagai pihak yang sangat berarti. Oleh karena itu, ucapan terima kasih diucapkan kepada beberapa pihak berikut ini.

1. Allah SWT yang telah banyak membantu dan memberikan pencerahan di setiap doa penulis selama proses pengerjaan skripsi ini berlangsung.
2. Kedua orang tua penulis yang selalu mengingatkan dan tanpa henti berdoa demi kelancaran skripsi ini, yaitu bapak Rustamaji dan ibu Rosida Situmorang,
3. Adik satu – satunya yang telah banyak mendoakan penulis yaitu Bellinda Andam Libriani.
4. Terima kasih juga tidak luput dari penulis untuk dosen pembimbing skripsi ini, Aji Setyanto, M. Litt. yang telah memberi masukan agar skripsi ini dapat menjadi sebuah penelitian yang berguna untuk penelitian selanjutnya.
5. Terima kasih untuk Agus Budi Cahyono, MLT. selaku dosen penguji saya yang telah membantu dan membimbing saya.

6. Untuk sahabat karib penulis yang tergabung dalam grup Si Bodoh 4, Nadia, Oli, dan Tika yang telah banyak memberikan cerita kepada penulis dari awal pertemanan hingga dalam pengerjaan skripsi. Pokoknya ada banyak sekali cerita tentang kalian yang akan selalu penulis kenang.
7. Tentunya untuk *gang* baru yang telah terbentuk, yaitu *gang* SUSU!!!
8. Penulis akan berterima kasih kepada Adit, selaku teman yang banyak membantu penulis.
9. Terima kasih juga untuk Husnul dan Henza sebagai teman jualan danusan dan curhat – curhat.

Diharapkan skripsi ini kelak dapat berguna sebagai referensi pengetahuan baru bagi penulis maupun pembaca. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini karena dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan.

Malang, Mei 2018

Addelia Septi Andam Dewi
NIM.145110201111024

要旨

デウィ、アデリア セプティ アンダム。2017. 「ヴォーグ」2017年3月211号における和語と類義語を持っている外来語の使用。日本文学科、ブラウイジャヤ大学。

指導教官: アジ スティヤント

キーワード: 類義語、外来語、和語

外来語がよく日常生活に使われる。日本では、外来語は雑誌のような諸メディアに現れる。それに関して問題がある。外来語が和語の言葉と同じ意味を持っていて、学習者の頭が混乱することがある。そのため、外来語の使用について研究することにした。研究問題は(1)「ヴォーグ」2017年3月211号における外来語の意味がなにか、(2)雑誌における外来語が和語に交換することができるか。

使用するデータは雑誌「ヴォーグ」2017年3月211号にから取った。結果は、和語の類義語を持っている外来語が45あり、その外来語を含む107文章に基づいて得られる。10の言葉全体的に同義語な意味を持っていて、使用が交換できる、類義語「同義語」にふくまるし、20の言葉が全体的に意味が同様であり、意味合いに影響され、使用は意味が関連すれば交換できること、類義語「包摂関係」に含まれる。15の言葉は活動分野に基づいて全部の使用が異なり、類義語「示唆的特徴」に含まれる。

研究の結果として、外来語が和語の言葉と同義語を持っているが、意味が同様ではないことがなかった。見つかった語彙は含ませた意味が同じではないの為に差がある。

ABSTRAK

Dewi, Addelia Septi Andam. 2017. ***Gairaigo* yang Bersinonim dengan *Wago* pada Majalah *Vogue* Edisi Maret 2017 Nomor 211**. Program Studi Sastra Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Pembimbing: Aji Setyanto, M.Litt.

Kata Kunci: Sinonim, *Gairaigo*, *Wago*.

Kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) sebagai kata serapan asing yang kini semakin sering digunakan dalam kehidupan sehari – hari masyarakat Jepang, dibuktikan dengan semakin intensnya penggunaan kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) pada berbagai media di Jepang seperti majalah. Permasalahannya adalah apabila kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) tersebut memiliki makna yang sama dengan kosakata Jepang asli (*wago*) akan mempersulit pembelajar bahasa Jepang. Dalam penelitian ini penulis menjawab rumusan masalah yaitu (1) Apakah makna kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) yang bersinonim dengan *Wago*? (2) Apakah kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) dengan kosakata *Wago* pada majalah *Vogue* edisi Maret nomor 211 dapat saling bersubstitusi?

Penulis menggunakan sumber data majalah *Vogue* edisi Maret 2017 nomor 211. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 45 kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) yang bersinonim dengan *Wago*, 45 kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) diperoleh berdasarkan 106 kalimat yang ada pada objek penelitian. Sebanyak 10 kosakata tergolong ke dalam jenis sinonim *dougigo* [同義] karena secara keseluruhan memiliki makna yang sama, kemudian sebanyak 21 kosakata tergolong ke dalam jenis sinonim *housetsu kankei* [包摂関係] karena penggunaannya berbeda disebabkan nuansa maknanya berbeda, dan sebanyak 15 kosakata tergolong ke dalam jenis sinonim *shisateki tokuchou* [示差的特徴] dikarenakan secara keseluruhan memiliki perbedaan dari segi bidang kegiatannya, dan penggunaannya tidak dapat disubstitusikan.

Berdasarkan hasil temuan, penulis menyimpulkan bahwa meskipun kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) bersinonim dengan *Wago*, tidak semua kosakata tersebut memiliki kesamaan secara menyeluruh.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK BAHASA JEPANG	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Definisi Istilah Kunci	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Semantik	8
2.1.1 Makna	11
2.1.2 Relasi Makna	12
2.1.3 Jenis Makna	12
2.2 Sinonim	13
2.3 Kosakata Bahasa Jepang	17
2.4 <i>Wago</i>	17
2.5 <i>Gairaigo</i>	17
2.5.1 Karakteristik <i>Gairaigo</i>	17
2.5.2 Tata Cara Penulisan <i>Gairaigo</i>	18
2.6 Faktor Ketidaksamaan Sinonim	20
2.7 Penelitian Terdahulu	23

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Sumber Data	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data	25

3.3.1 Instrumen Penelitian	25
3.4 Teknis Analisis Data	26

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan.....	27
4.2 Pembahasan.....	33
4.2.1 Jenis Sinonim <i>Dougigo</i>	33
4.2.2 Jenis Sinonim <i>Hosetsu Kankei</i>	38
4.2.3 Jenis Sinonim <i>Shisateki Tokuchou</i>	50

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran.....	62

DAFTAR TRANSLITERASI

あ (ア) a	い (イ) i	う (ウ) u	え (エ) e	お (オ) o
か (カ) ka	き (キ) ki	く (ク) ku	け (ケ) ke	こ (コ) ko
さ (サ) sa	し (シ) shi	す (ス) su	せ (セ) se	そ (ソ) so
た (タ) ta	ち (チ) chi	つ (ツ) tsu	て (テ) te	と (ト) to
な (ナ) na	に (ニ) ni	ぬ (ヌ) nu	ね (ネ) ne	の (ノ) no
は (ハ) ha	ひ (ヒ) hi	ふ (フ) fu	へ (ヘ) he	ほ (ホ) ho
ま (マ) ma	み (ミ) mi	む (ム) mu	め (メ) me	も (モ) mo
や (ヤ) ya			ゆ (ユ) yu	よ (ヨ) yo
ら (ラ) ra	り (リ) ri	る (ル) ru	れ (レ) re	ろ (ロ) ro
わ (ワ) wa				
が (ガ) ga	ぎ (ギ) gi	ぐ (グ) gu	げ (ゲ) ge	ご (ゴ) go
ざ (ザ) za	じ (ジ) ji	ず (ズ) zu	ぜ (ゼ) ze	ぞ (ゾ) zo
だ (ダ) da	ぢ (ヂ) ji	づ (ヅ) zu	で (デ) de	ど (ド) do
ば (バ) ba	び (ビ) bi	ぶ (ブ) bu	べ (ベ) be	ぼ (ボ) bo
ぱ (パ) pa	ぴ (ピ) pi	ぷ (プ) pu	ぺ (ペ) pe	ぽ (ポ) po

きゃ (キヤ) kya	きゅ (キュ) kyu	きょ (キョ) kyo
しゃ (シャ) sha	しゅ (シュ) shu	しょ (ショ) sho
ちゃ (チャ) cha	ちゅ (チュ) chu	ちょ (ヂョ) cho
にゃ (ニヤ) nya	にゅ (ニユ) nyu	にょ (ニョ) nyo
ひゃ (ヒヤ) hya	ひゅ (ヒユ) hyu	ひょ (ヒョ) hyo
みゃ (ミヤ) mya	みゅ (ミユ) myu	みょ (ミョ) myo
りゃ (リヤ) rya	りゅ (リュ) ryu	りょ (リョ) ryo
ぎゃ (ギヤ) gya	ぎゅ (ギユ) gyu	ぎょ (ギョ) gyo
じゃ (ジャ) ja	じゅ (ジュ) ju	じょ (ジョ) jo
ぢゃ (ヂヤ) ja	ぢゅ (ヂユ) ju	ぢょ (ヂョ) jo
びゃ (ビヤ) bya	びゅ (ビユ) byu	びょ (ビョ) byo
ぴゃ (ピヤ) pya	ぴゅ (ピユ) pyu	ぴょ (ピョ) pyo
ん (ン) n, m, N.		

- つツ menggandakan konsonan berikutnya, contoh: pp/tt/kk/ss.
 Contohnya バッグ (baggu) dan きっぷ (kippu)
- あ penanda bunyi panjang. Contohnya おばあさん (obaasan)
- い penanda bunyi panjang. Contohnya おじいさん (ojiisan)
- う (baca o) penanda bunyi panjang. Contohnya いもうと (imouto)
- お penanda bunyi panjang untuk beberapa kata tertentu
 Contohnya おおい (ooi) dan おおさか (oosaka)

- え penanda bunyi panjang. Contohnya おねえさん (oneesan)
- ー penanda bunyi panjang pada penulisan huruf katakana
Contohnya イメージ (imeeji)

Partikel:

- は dibaca “wa”
- を dibaca “wo”
- へ dibaca “e”

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Temuan Data	28

DAFTAR TABEL

Lampiran	Halaman
Data Penelitian	65
<i>Curriculum Vitae</i>	92
Berita Acara Bimbingan Skripsi	94

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai beberapa hal yang mendasar meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah kata kunci. Dari uraian tersebut dapat memberi gambaran secara umum permasalahan dan pemecahan masalah yang akan diambil serta dapat dipahami dengan mudah.

1.1 Latar Belakang

Salah satu fungsi bahasa adalah sebagai media atau sarana untuk menyampaikan sesuatu, ide, pikiran, hasrat, dan keinginan orang lain (Sutedi, 2011:2). Bahasa itu sendiri sangat bervariasi karena anggota penutur bahasa tersebut sangat beragam, dan bahasa itu sendiri digunakan dalam keperluan yang beragam pula. Ketika mempelajari bahasa asing seperti bahasa Jepang, hal yang disebutkan di atas merupakan unsur yang sangat penting. Sebagai pembelajar aktif bahasa Jepang kita dituntut untuk menguasai penggunaan kosakata (*goi*) bahasa Jepang. Pemahaman kosakata (*goi*) saja tidak menjamin kita dapat memahami bahasa Jepang dengan baik atau maksimal. Penguasaan perbendaharaan kata dapat diimbangi dengan mempelajari struktur tata bahasa, mendengar pengucapan kosakata (*goi*) yang berkaitan, serta membaca berbagai jenis bacaan seperti koran, artikel, majalah, atau media tulisan lainnya.

Penelitian ini akan berfokus pada satu kajian utama, yaitu kosakata (*goi*) bahasa Jepang. Kosakata dalam bahasa Jepang dibagi menjadi tiga jenis, yaitu :

kosakata bahasa Jepang asli (*wago*), kosakata serapan dari bahasa Cina (*kango*), dan yang terakhir kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*). Kosakata bahasa Jepang serapan (*gairaigo*) merupakan kosakata yang meyerap makna dari kosakata bahasa asing yang kebanyakan berasal dari Eropa.

Penelitian ini menekankan pada penggunaan kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*). Dalam mendalami bahasa Jepang, walaupun secara bunyi dan tulisannya sangat berbeda jauh, kendala yang sering ditemui oleh pembelajar bahasa Jepang adalah sulitnya memahami kata yang mengandung makna serupa atau hampir sama. Selain itu, penulis tertarik untuk mengkaitkan kosakata serapan (*gairaigo*) dengan sinonim (*ruigigo*). Alasannya adalah, dalam mempelajari sinonim (*ruigigo*), kita akan banyak menemukan jenis sinonim seperti kata benda, kata kerja, kata sifat, bahkan konjungsi. Dengan banyaknya jumlah sinonim (*ruigigo*) yang ada, juga menambah tingkat kesulitan para pembelajar bahasa Jepang terutama pembelajar bahasa tingkat pemula. Ini pula mengakibatkan pembelajar ragu dalam menggunakan kosakata karena ketika dicari dalam kamus maknanya sama padahal diketahui bahwa dalam bahasa Jepang masing – masing kosakata memiliki makna yang sama namun beda dalam penggunaan dan nuansanya. Dalam kondisi realitanya, penggunaan kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) semakin sering dan intens dalam berbagai media di Jepang, contohnya saja pada majalah. Berikut adalah contoh majalah Jepang yang semakin banyak menggunakan kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) :



Gambar 1.1 : Kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) dalam majalah

Berdasarkan pada gambar 1.1, sampul depan (*cover*) saja sudah terdapat lebih dari 10 kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*). Apalagi jika majalah tersebut terdapat 260 halaman yang berisi artikel dengan kalimat yang panjang. Dapat disimpulkan bahwa dalam satu majalah jumlah penggunaan kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) akan sangat banyak dijumpai serta kosakata serapan (*gairaigo*) tersebut memiliki banyak kosakta sinonim (*ruigigo*). Apabila penggunaan kosakata serapan bahasa Jepang semakin meningkat yang menjadi masalah terutama bagi pembelajar bahasa Jepang adalah kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) tersebut memiliki makna yang sama dengan kosakata bahasa Jepang yang lainnya. Oleh karena itu, pembelajar bahasa Jepang harus memahami

kosakata yang bersinonim agar dapat menentukan kapan dan pada konteks apa kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) tersebut digunakan.

Sebagai contoh, dalam sampul majalah pada gambar 1.1 terdapat kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) kata *eregansu* [エレガンス] menurut kamus bahasa Jepang – bahasa Inggris IMI, bersinonim dengan kata *yuuga* [優雅] namun tidak saling bersubstitusi karena mempengaruhi arti kalimat secara keseluruhan. Ketika penulis melakukan pengecekan makna dengan menggunakan 国語辞典, yang merupakan kamus bahasa Jepang – bahasa Jepang, makna dari kosakata tersebut mengalami sedikit perbedaan nuansa. Kata [優雅] memiliki arti lemah gemulai; kehidupan yang tidak biasa dilakukan kebanyakan orang. Pada kata [エレガンス] memiliki makna keindahan suatu hal yang bersifat kebendaan.

Alasan mengapa objek penelitian ini memilih majalah mode (*fashion*) sebagai objek kajian karena majalah *Vogue* Jepang memuat berbagai jenis artikel panjang yang isinya tidak hanya seputar dunia mode, yang berkiblat dengan gaya benua Eropa, namun juga memuat artikel tentang kuliner, wisata, penghargaan *fashion*, dan sebagainya yang tentunya sangat menarik serta kaya akan kosakata yang akan banyak membantu para pembelajar bahasa Jepang dalam mempelajari serta mendalami kemampuan bahasa Jepangnya.

Penelitian ini dianggap menarik karena banyak penelitian tentang *gairaigo* dengan obyek kajiannya adalah majalah asli percetakan Jepang, sedangkan objek kajian yang digunakan pada penelitian ini adalah majalah waralaba (*franchise*) dari negara Amerika yang diterbitkan di Jepang dengan konten mode (*fashion*) yang sedang populer serta menyesuaikan cita rasa berbusana dan gaya hidup masyarakat

Jepang itu sendiri. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) yang terdapat pada majalah *Vogue* yang memiliki sinonim dengan kosakata Jepang dengan tujuan untuk memberikan wawasan yang lebih luas pada pembelajar bahasa asing agar dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*). Oleh karena itu, penulis memilih penelitian dengan judul “ ***Gairaigo yang Bersinonim dengan Wago pada Majalah Vogue Edisi Bulan Maret 2017 Nomor 211***”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan menguraikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa makna kosakata serapan (*gairaigo*) bersinonim dengan kosakata *Wago*?
2. Apa kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) dengan kosakata bahasa Jepang *Wago* pada majalah *Vogue* edisi bulan Maret 2017 yang bersinonim dan dapat saling bersubstitusi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa makna kosakata serapan (*gairaigo*) yang bersinonim dengan kosakata *Wago*
2. Untuk mengetahui bisa atau tidaknya penggunaan kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) dengan kosakata bahasa Jepang *Wago* pada majalah *Vogue* edisi bulan Maret 2017 yang bersinonim dapat saling bersubstitusi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Untuk menambah kajian pustaka cabang ilmu linguistik khususnya cabang semantik yang akan menjadi referensi bahan belajar bagi pembelajar bahasa asing khususnya bahasa Jepang.

2. Manfaat Praktis

1. Manfaat praktis penelitian ini agar dapat diterapkan dalam pembelajaran dan pengkajian penelitian khususnya penelitian yang membahas lebih dalam tentang kosa kata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*).
2. Media komunikasi khususnya majalah di Jepang banyak menggunakan istilah (*gairaigo*) yang perlu dikaji lebih mendalam agar para pembelajar bahasa asing khususnya pembelajar bahasa Jepang dapat mudah memahami arti dari kosakata tersebut.

1.5 Definisi Istilah Kata Kunci

Definisi istilah kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sinonim

Sinonim adalah perbendaharaan kata – kata yang memiliki makna sama atau mirip terutama kata – kata yang berasal dari satu medan makna yang sama (Tjandra, 2016:128).

2. Kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*)

Gairaigo adalah salah satu jenis kosakata bahasa Jepang yang berasal dari bahasa asing yang telah disesuaikan ke dalam bahasa Jepang (Sudjianto dan Dahidi, 2004:104).

3. Kosakata bahasa Jepang (*wago*)

Wago adalah kata-kata bahasa Jepang asli yang sudah ada sebelum *kango* dan *gaikokugo* masuk ke Jepang, Semua *joshi* dan *jodoushi*, dan sebagian besar adjektiva, konjungsi, dan interjeksi (Tanimitsu dalam Sudjianto dan Dahidi, 2004:99).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Sebelum membahas tentang kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) yang bersinonim dengan kosakata bahasa Jepang, kita perlu membahas teori yang berhubungan dengan penelitian. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai dasar teori yang meliputi semantik, makna, relasi makna, sinonim, karakteristik *gairaigo*, dan faktor ketidaksamaan sinonim.

2.1 Semantik

Sebelum membahas semantik lebih jauh, mari kita lihat sejarah perkembangan semantik. Menurut Aminuddin (2015:15) sejarah semantik semantik berasal dari pemikir asal Yunani, Aristoteles. Pada masa 384-322 SM, ia adalah pemikir pertama yang menggunakan istilah makna. Ia berpendapat bahwa makna kata itu hadir sendiri secara otonom, serta ada pula yang hadir setelah terjadi hubungan gramatikal. Pada zaman itu bunyi –bunyi yang telah ada secara implisit mengandung makna hanya saja saat itu masih belum membahas makna lebih mendalam.

Pada tahun 1825, seorang berkebangsaan Jerman, C. Chr. Reisig mengemukakan konsep tentang *grammar* yang meliputi tiga unsur utama, yaitu (1) *semasiologi*, ilmu tentang tanda atau yang lebih dikenal dengan *semantik*, (2) *sintaksis*, ilmu tentang kalimat, (3) *etimologi*, studi tentang asal usul kata sehubungan dengan perubahan bentuk atau makna. Pada zaman itu semantik belum digunakan meski studi tentang semantik sudah digunakan.

Pada tahun 1883 seorang berkebangsaan Perancis, Michel Breal dengan jelas menyebutkan semantik sebagai bidang baru dalam keilmuan. Saat itu semantik lebih banyak berkaitan dengan unsur dari luar bahasa, seperti perubahan makna, latar belakang perubahan makna, makna dan logika, dan lainnya.

Pada tahun 1931 ditandai dengan munculnya karya Filolog (ilmu yang mempelajari bahasa dalam sumber sejarah) asal Swedia, yaitu Gustaf Stem yang berjudul *Meaning and Change of Meaning, with Special Reference to the English Language*.

Semantik adalah disiplin ilmu linguistik yang muncul pada abad ke-19. Kata *semantik* sendiri berkenaan dengan kata *semantique* yang berasal dari bahasa Perancis yang diserap dari bahasa Yunani. Namun saat itu, disiplin ilmu tentang semantik masih belum menjurus tentang makna, akan tetapi masih erat kaitannya dengan sejarah. Secara teknis, semantik adalah disiplin ilmu yang mengacu pada bidang studi tentang makna atau dalam bahasa Inggris berarti *meaning* (Pateda, 2010:2-3).

Verhaar (2001:385) dalam buku karangannya mengemukakan bahwa semantik adalah cabang ilmu linguistik yang meneliti arti atau makna dan membaginya lagi ke dalam semantik leksikal dan gramatikal.

Secara teknis *semantik* mengacu pada bidang studi tentang makna atau dalam bahasa Inggris berarti *meaning*. Kata *semantik* itu sendiri dalam bahasa Perancis ditulis dengan *semantique* yang diserap dari bahasa Yunani, namun saat itu masih belum fokus dalam mempelajari makna melainkan terfokus pada sejarahnya saja (Pateda, 2010:2-3).

Dalam buku karya Adisutrisno (2008:1) mengatakan bahwa semantik adalah sebuah studi yang mendalami tentang makna sebuah bahasa. Dalam mempelajari sebuah bahasa, definisi bahasa selalu berdasarkan makna dan fungsinya.

Menurut Djajasudarma (1993:1) mengatakan bahwa semantik menyerap dari bahasa Inggris *semantics*, dari bahasa Yunani *sema* yang berarti tanda atau dari verba *semaino* yang berarti memaknai.

Semantik atau yang lebih dikenal dengan sebutan *imiron* (意味論) merupakan cabang kajian ilmu linguistik yang mengkaji tentang makna. Cabang ilmu ini mulai berkembang pada akhir abad ke-9 dan menyebar ke seluruh benua yang ada di dunia. Semantik dianggap memiliki peranan yang penting dalam komunikasi atau mentransfer makna kepada lawan bicara kita. Dalam mempelajari ilmu bahasa baik tentang struktur kalimat, kosakata, dan bunyi – bunyi bahasa pasti erat kaitannya dengan pemahaman makna.

Dari beberapa pendapat yang telah disampaikan para ahli di atas kita dapat menarik kesimpulan bahwasannya semantik memiliki peranan dalam suatu komunikasi yang sangat penting. Hal itu disebabkan dalam suatu komunikasi bahasa yang digunakan penutur dan penutur lainnya tiada lain untuk menyampaikan suatu makna itu sendiri. Sebagai pengguna bahasa dan terlebih lagi sebagai pembelajar bahasa asing, pemahaman atas makna sangat penting karena dituntut untuk bisa menggunakan makna bahasa yang telah dipelajari sesuai dengan konteks yang tepat sehingga sangat perlu untuk memahami semantik.

2.1.1 Makna

Setiap kata memiliki makna sehingga dalam penyampaian komunikasi, baik menggunakan bahasa Jepang atau bahasa asing lainnya, akan berjalan lancar saat lawan bicara dapat memahami maksud dari pembicara. Ketika menyinggung makna kata, Tjandra (2016:13) mengatakan bahwa perlu adanya peninjauan makna yang berasal dari morfem sebab morfem merupakan satuan bahasa terkecil yang mengandung makna.

Adisutrisno (2008:13) mengatakan bahwa makna adalah tiap – tiap kata pada sebuah bahasa sudah pasti memiliki makna konseptual. Beberapa kosakata memiliki makna konseptual lebih dari satu.

Selain itu, Aminuddin (2015:26) mengatakan definisi makna adalah unsur yang menyertai aspek bunyi, jauh sebelum hadir dalam kegiatan komunikasi sebagai unsur yang melekat pada bunyi. Makna juga senantiasa menyertai sistem relasi dan kombinasi bunyi dalam satuan struktur.

Djajasudarma (1993:1) mengatakan bahwa makna merupakan sebuah pertautan yang ada di antara unsur bahasa itu sendiri terutama kata – kata. Memaknai kajian makna berarti memahami kata itu sendiri.

Dari pendapat beberapa ahli di atas kita dapat menyimpulkan bahwa makna memiliki definisi sebagai kajian ilmu semantik yang berfokus dalam menelaah arti tiap – tiap kata dalam suatu bahasa.

2.1.2 Relasi Makna

Menurut Chaer (2014:297) relasi makna adalah hubungan semantik yang ada pada suatu bahasa terhadap bahasa lainnya yang menyatakan kesamaan makna, pertentangan makna, kegandaan makna dan lain sebagainya. Dalam hal ini, akan lebih lanjut di bahas pada masalah sinonim, antonim, polisemi, dan sebagainya.

Relasi makna merupakan hubungan yang tidak kontroversi. Artinya tidak saling berlawanan atau tidak saling bertentangan, tetapi mengacu pada hubungan apa yang terjadi pada unit – unit makna (Djajasudarma, 2013:111).

Relasi makna perlu diteliti, karena hasilnya dapat dijadikan bahan untuk menyusun kelompok kosakata (*goi*) berdasarkan kategori tertentu. Misalnya, pada verba berbicara (*hanasu*), berkata (*iu*), dan ngomong (*shaberu*) dapat dikelompokkan ke dalam verba bertutur (*kotoba o hassuru*).

2.1.3 Jenis Makna

Dalam buku yang ditulis oleh Chaer (2014:285), makna dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

a. Makna leksikal

Makna leksikal adalah makna yang dimiliki pada leksem tanpa konteks apapun contohnya pada leksem *kuda* memiliki makna ‘sejenis binatang berkaki empat yang dapat dikendarai’. Artinya makna leksikal adalah makna sebenarnya yang ada pada kamus umumnya.

b. Makna Gramatikal

Makna gramatikal adalah makna yang terjadi setelah adanya proses reduplikasi, gramatikal, afiksasi, komposisi, dan kalimatisasi. Sebagai

contoh pada saat proses afiksasi prefiks *ber-* terhadap kata dasar *baju*. Kata *berbaju* memiliki makna ‘mengenakan baju’.

c. Makna Kontekstual

Makna kontekstual adalah makna sebuah leksem yang berada pada suatu konteks kalimat. Misalnya, pada kata *kepala*. Pada kalimat ‘rambut di *kepala* nenek belum ada yang putih’ akan berbeda maknanya dengan kalimat ‘sebagai *kepala* sekolah dia harus menegur murid itu’. Makna konteks berkenaan dengan situasi seperti tempat, waktu, dan lingkungan penggunaan bahasa tersebut.

2.2 Sinonim

Kata *sinonim* terdiri dari kata *sin* yang berarti “sama” atau “serupa” dan akar kata *onim* “nama” yang memiliki makna “sebuah kelompok kata yang dikelompokkan dengan kata – kata lain di dalam klasifikasi yang sama berdasarkan makna umum”. Dengan kata lain bahwa sinonim merupakan kata – kata yang mengandung makna pusat yang sama tapi berbeda dalam nilai rasa (Tarigan, 1986:17).

Menurut Djajasudarma (1993:55) sinonim digunakan untuk menyatakan *sameness of meaning* (kesamaan arti). Hal tersebut dilihat dari kenyataan bahwa para penyusun kamus menunjukkan sejumlah perangkat kata yang memiliki makna sama.

Pada buku yang ditulis oleh Wijana (2008:20), sinonim memiliki definisi sebagai hubungan atau relasi persamaan makna, atau dengan kata lain merupakan

suatu bentuk kebahasaan yang memiliki kesamaan makna dengan kebahasaan lainnya. Selain itu dijelaskan pula bahwa kata – kata yang bersinonim memiliki kesamaan makna, tapi makna itu tidak bersifat menyeluruh atau total.

Pernyataan di atas diperkuat pula dengan teori yang digagas oleh Bloomfield (1993:145) dengan kutipan sebagai berikut:

“ In contemporary linguistic it has become almost axiomatic that complete synonymy does not exist. Each linguistic forms are phonemically different. We suppose that their meaning are different. We suppose that there are no actual synonyms.”

Penjelasan yang dimaksud dalam pernyataan Bloomfield di atas adalah bahwa setiap bentuk kebahasaan yang memiliki struktur fonemis yang berbeda dapat dipastikan memiliki makna yang berbeda pula. Intinya adalah pasangan kata secara keseluruhan dapat saling menggantikan dalam seluruh konteks pemakaian kebahasaan, akan tetapi tidak dapat memunculkan makna yang benar – benar serupa.

Dalam bahasa Jepang, sinonim lebih dikenal dengan istilah *ruigigo* 「類義語」. Menurut Tokugawa dalam Handayani (1970:3) sinonim adalah kata-kata yang memiliki persamaan arti atau mirip. Meski memiliki kesamaan, akan tetapi makna dari kalimat yang menggunakan kata tersebut memiliki perbedaan dalam konteks-konteks tertentu.

Dalam kenyataannya, sinonim tidak benar – benar memiliki arti yang sama mutlak. Hal ini diperjelas dengan ungkapan Ullman (2007:176) dalam bukunya bahwa ada teori perbedaan antara sinonim – sinonim. Perbedaan tersebut memang benar adanya karena sinonim yang mutlak akan bertentangan dengan keseluruhan

bahasa. Ketika melihat adanya beberapa kata yang bersinonim atau mirip, secara instingtif kita akan mengasumsikan bahwa dari persamaan tersebut pasti ada perbedaan makna. Hal ini semakin diperjelas dengan teori Akimoto dalam Handayani (2004:13) menjelaskan mengenai jenis sinonim yang ada dalam bahasa Jepang yang terbagi menjadi tiga, yaitu:

A. *Dougigo* 「同義語」

Dougigo 「同義語」 merupakan jenis sinonim yang menunjukkan kata yang memiliki arti yang sama atau sepadan. Sinonim ini mempunyai kemiripan secara menyeluruh dilihat dari segi rasa atau nuansa bahasa. Contoh dari *dougigo* biasanya dapat dilihat dari persamaan dengan kata lain yang merupakan terjemahan bahasa asing. Misalnya pada kata *eakon* (エアコン) dan *kuuchou* (空調) yang sama - sama mempunyai arti pendingin ruangan.

B. *Housetsu Kankei* (包摂関係)

Housetsu kankei (包摂関係) merupakan jenis sinonim yang menunjukkan kata yang memiliki cakupan makna lebih sempit (khusus) dengan kata lainnya yang bersinonim. Misalnya pada kata *chichi* (父) dan *oya* (親) sama-sama memiliki kemiripan makna. Makna *chichi* (父) merupakan makna sempit dari *oya* (親), artinya *oya* (親) memiliki cakupan makna yang lebih luas dari *chichi* yaitu bisa *chichi* (父) (ayah) atau *haha* (母) (ibu).

C. *Shisateki Tokuchou* (示差の特徴)

Shisateki tokuchou (示差的特徴) merupakan jenis sinonim yang menunjukkan kata yang memiliki arti yang sama atau sepadan dengan kata lainnya tetapi keduanya memiliki perbedaan dalam penggunaannya. Misalnya pada kata *noboru* (登る) dan *agaru* (上がる) yang sama-sama bermakna naik. Namun kedua kata tersebut dapat berbeda dari penggunaannya.

2.3 Kosakata bahasa Jepang

Dalam bahasa Jepang, kosakata disebut sebagai (*goi*). Istilah *goi* dalam bahasa Inggris dikenal dengan *vocabulary*. Kosakata bahasa Jepang (*goi*) ini sering disamakan dengan istilah *tango* (単語). Perbedaan *goi* (語彙) dan *tango* (単語) ada terletak pada maknanya. *Tango* (単語) merupakan kata yang dapat membentuk frase dengan sendirinya atau ditambah frase lain yang dapat membentuk sebuah kalimat sedangkan *goi* adalah kosakata atau kumpulan kata yang berhubungan dengan bahasa Jepang dengan bidang tertentu.

2.4 Wago (和語)

Wago (和語) adalah kata-kata bahasa Jepang asli yang sudah ada sebelum *kango* (漢語) dan *gaikokugo* (外国語) masuk ke Jepang. Semua *Joshi* (助詞) dan *jodoushi* (助動詞), dan sebagian besar adjektiva, konjungsi, dan interjeksi (Tanimitsu dalam Sudjianto dan Dahidi, 2004:99). Dapat dijelaskan pula bahwa *wago* adalah kosakata yang bersal dari bahasa Jepang asli. Kosakata ini banyak sekali digunakan dalam kehidupan sehari-hari orang Jepang.

Wago dalam bahasa Jepang, selain hiragana juga ditulis dengan menggunakan huruf katakana dan kanji. Kosakata yang ditulis dengan huruf katakana biasanya hanya *gion'go* (擬音語) 'kata yang menirukan bunyi', *gitaigo* (擬態語) 'mimesis', dan *kandoushi* (感動詞) 'kata seru'. Dan *wago* (和語) yang ditulis dengan huruf kanji lebih banyak daripada yang ditulis dengan katakana tetapi hanya terbatas pada kanji yang dibaca secara *kunyomi* (訓読み).

2.5 Gairaigo (外来語)

Gairaigo (外来語) adalah kosakata serapan yang diadopsi oleh bahasa eropa barat yang telah mengalami integrasi atau disesuaikan aturan – aturan penggunaannya dalam bahasa Jepang.

2.5.1 Karakteristik *Gairaigo* (外来語)

Banyak hal yang menjadi ciri khas *gairaigo* (外来語) yang membedakannya dengan *wago* (和語), *kango* (漢語), dan *gairaigo* (外来語). Menurut Ishida dalam (Sudjianto dan Dahidi, 2004 : 105) Ciri-ciri khusus tersebut antara lain :

1. *Gairaigo* ditulis dengan huruf katakana.
2. Terlihat kecenderungan pemakaian *gairaigo* pada bidang dan lapisan masyarakat yang cukup terbatas, frekuensi pemakaiannya juga rendah.
3. Nomina konkret relatif banyak.
4. Ada juga *gairaigo* buatan Jepang
5. Banyak kata yang dimulai dengan bunyi *dakuon*.

Hal lain yang dijadikan karakteristik *gairaigo* di dalam bahasa Jepang adalah :

1. Hal-hal yang berhubungan dengan pemendekan *gairaigo*.
2. Perubahan kelas kata pada *gairaigo*.
3. Penambahan sufiks *-na* pada *gairaigo* kelas kata adjektiva.
4. Pergeseran makna yang terjadi pada *gairaigo*.

2.5.2 Tata Cara Penulisan *Gairaigo*

Berikut ini adalah tata cara penulisan *gairaigo* menurut Sudjianto dan Dahidi (2004:107) :

- a. Konsonan (t) dan (d) ditambahkan vokal (o)

Contoh :

Hint : *hintō* 「ヒント」

Bed : *beddo* 「ベッド」

- b. Konsonan (c),(b),(g),(f),(k),(l),(m),(p), dan (s) ditambahkan vokal (u)

post : *posuto* 「ポスト」

rugby : *ragubi* 「ラグビ」

- c. Vokal rangkap yang dalam bahasa aslinya dibaca dengan cara dileburkan, dianggap panjang dan diganti dengan tanda strip atau garis panjang (—)

Peak : *piiku* 「ピーク」

Leader : *riidaa* 「リーダー」

- d. Konsonan rangkap diganti dengan menggunakan *tsu* kecil (っ)

Dock : *dokku* 「ドック」

Rock : *rokku* 「ロック」

- e. Konsonan (l) diganti (r) dan ditambahkan dengan vokal (u)

Milk : *miruku* 「ミルク」

Silver : *shirubaa* 「シルバー」

- f. Konsonan (v) diganti menjadi (b)

Elevator : *erebeetaa* 「エレベーター」

Advice : *adobaisu* 「アドバイス」

- g. Konsonan (r) yang tidak diikuti huruf vokal diganti dengan setrip atau garis panjang (ー)

Car : *kaa* 「カー」

Card : *kaado* 「カードー」

- h. Konsonan (p),(t),(d),(g),(k) di belakang kata yang didahului dengan huruf vokal dirangkapkan

Cup : *koppu* 「コップ」

Planet : *puranetto* 「プラネット」

- i. (-ture) di belakang kata ditulis (*chaa*/チャー)

Picture : *pikuchaa* 「ピクチャー」

Adventure : *adobenchaa* 「アドベンチャー」

- j. (-tion) di belakang kata ditulis (*shon*/ション)

Communication : *komyunikeeshon* 「コミュニケーション」

2.6 Faktor Ketidaksamaan Sinonim

Dalam buku yang ditulis oleh Chaer (2014:298) ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketidaksamaan sinonim sebagai berikut:

a. Faktor waktu

Umpamanya pada kata *hulubalang* yang memiliki pengertian klasik dan bersinonim dengan kata *komandan*. Namun, kata *hulubalang* hanya cocok digunakan pada konteks yang klasik saja. Faktor tersebut sesuai dengan pendapat (Sudjianto, 2004 : 107) bahwa kata asing yang dijadikan kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) digunakan pada konteks kalimat modern dan dianggap efisien. Misalnya, kata *simboru* 「シンボル」 dengan *shouchou* 「象徴」 yang berarti simbol. Perbedaan di antara keduanya tidak terlalu signifikan, hanya saja penggunaan *simboru* 「シンボル」 dianggap lebih praktis. (Masyiyani, 2008:69).

b. Faktor keformalan

Kata *uang* dan *duit* merupakan dua buah kata yang bersinonim. Kata *uang* cocok digunakan dalam ragam kalimat formal maupun tak formal. Sedangkan, kata *duit* hanya cocok dalam ragam kalimat tak formal. Pada penggunaan kata *baibai* 「バイバイ」 yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *bye – bye* memiliki sinonim yaitu *sayounara* 「さようなら」. Kata *sayounara* 「さようなら」 dianggap lebih formal. (Masyiyani, 2008:10).

c. Faktor tempat atau wilayah

Kata *saya* dan *beta* merupakan kata yang bersinonim. Pada kata *saya* dapat digunakan di Indonesia bagian manapun. Sedangkan, kata *beta* hanya cocok

untuk Indonesia wilayah timur. Misalnya penggunaan kata *raisu* 「ライス」 dan *goan* 「ご飯」. Makna keduanya sama – sama nasi, yang membedakan adalah kata *raisu* 「ライス」 lebih sering digunakan di restoran, sedangkan *goan* 「ご飯」 sering digunakan di kalangan rumah. (Masyiyani, 2008:9).

d. Faktor bidang kegiatan

Matahari dan *surya* merupakan sinonim. Kata *matahari* bisa digunakan di kegiatan apa saja atau digunakan secara umum. Sedangkan, kata *surya* hanya cocok pada ragam khusus terutama bidang tata surya. Selain itu misalnya penggunaan kata *rimeeku* 「リメイク」 dan kata *mou dosakuru koto* 「もう渡作ること」. Penggunaan kata *rimeeku* 「リメイク」 banyak digunakan pada bidang perfilman, sedangkan kata *mou dosakuru koto* 「もう渡作ること」 digunakan di luar bidang perfilman. (Masyiyani, 2008:11).

e. Faktor sosial

Kata *saya* dan *aku* adalah dua kata yang bersinonim. Kata *saya* dapat digunakan kepada siapa saja oleh siapa saja. Sedangkan, kata *aku* hanya dapat digunakan pada orang yang sebaya, akrab, atau orang yang lebih muda. Pada penggunaan kata *baibai* 「バイバイ」 yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *bye – bye* memiliki sinonim yaitu *sayounara* 「さようなら」. Kata *sayounara* 「さようなら」 dianggap lebih formal. Kata *baibai* 「バイバイ」 biasanya digunakan pada orang yang sebaya, akrab, atau kedudukannya di bawah kita. Sedangkan, kata *sayounara* 「さようなら」 bisa digunakan pada siapa saja. (Masyiyani, 2008:10).

f. Faktor nuansa makna

Umpamanya pada kata *melihat*, *melirik*, *menonton*, *meninjau*, dan *mengintip* adalah sejumlah kata yang bersinonim. Namun, antara satu dan lainnya tidak selalu dapat ditukarkan karena masing-masing memiliki nuansa makna yang tidak sama. Kata *melihat* memiliki nuansa makna secara umum; kata *melirik* memiliki makna melihat dengan sudut mata; kata *menonton* memiliki makna untuk kesenangan; kata *meninjau* memiliki makna melihat dari tempat jauh; dan kata *mengintip* memiliki makna melihat melalui celah sempit. Dengan demikian kata *menonton* tidak dapat diganti dengan kata *melirik*. Sebagai contoh pada kata *ruuru* 「ルール」 yang berasal dari bahasa Inggris *rule* memiliki sinonim kata *kisoku* 「規則」. Kedua kata tersebut memiliki makna yang sama yaitu peraturan, tetapi penggunaan kata *ruuru* 「ルール」 dianggap lebih khusus dibandingkan kata *kisoku* 「規則」. (Masyiyani, 2008:14).

2.7 Penelitian terdahulu

Pada tahun 2013, terdapat penelitian mengenai kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) oleh Iin Suhartini dari Universitas Negeri Semarang dengan judul skripsi Analisis Penggunaan *Gairaigo* yang Diikuti Verba *Suru*. Hasil dari penelitian tersebut adalah kategori *gairaigo* yang diikuti verba *suru* adalah nomina dan perbandingan antara *gairaigo* yang diikuti verba *suru* dengan padanan kata (*wago*).

Persamaan antara penelitian terdahulu terdapat pada tema, karena sama – sama meneliti mengenai penggunaan kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek kajian

yang akan diteliti yaitu *Nihon Journal* sedangkan objek penelitian penulis adalah majalah *Vogue*, selain itu penelitian berfokus pada kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) yang diikuti verba *suru*, sedangkan penelitian penulis berfokus pada substitusi sinonim kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*).

Selanjutnya, Giovanni pada tahun 2013 dari Universitas Sumatera Utara yang menulis penelitian dengan judul Analisis Perubahan Makna Kata – Kata Serapan Bahasa Jepang (*Gairaigo*) yang Berasal dari Bahasa Inggris. Hasil dari penelitian ini menunjukkan semua *gairaigo* memiliki perubahan makna termasuk dalam ke dalam kelas kata nomina. Dari 89 *gairaigo*, terdapat 9 *gairaigo* yang masuk ke dalam kelas kata verba.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan pada kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) dan objek penelitian yang sama – sama menggunakan majalah, yaitu majalah *Myojo* edisi Desember 2008. Perbedaan penelitian pada skripsi Giovanni terletak pada kajian teori yang lebih mendalam membahas tentang kata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) sedangkan skripsi penulis membahas teori yang berkaitan dengan relasi makna, sinonim, dan faktor perbedaan sinonim pada kata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*).

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab III ini akan dijelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh penulis untuk mengetahui serta memahami objek kajian penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode ini berupaya memecahkan suatu masalah dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menjelaskan data kajian secara rinci.

Menurut Sugiyono (2014:8) penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut juga sebagai penelitian etnographi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Sifat penelitian ini kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih rinci.

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan untuk mengkaji adalah majalah Vouge Jepang edisi bulan Maret 2017 nomor 211. Majalah *Vogue* merupakan majalah *fashion* yang diperuntukkan untuk wanita karir yang berisi tentang mode berpakaian, kuliner, *make up*, wisata, dan lainnya. Majalah ini pertama kali diterbitkan oleh Arthur Turnure pada tanggal 17 Desember 1892 di

Amerika Serikat. Majalah ini telah membuka cabang di berbagai negara termasuk negara Jepang dan diterbitkan setiap bulan.

3.3 Pengumpulan Data

Tahap – tahap pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membaca secara keseluruhan majalah Vouge Jepang edisi bulan Maret 2017 nomor 211 guna mencari kosakata serapan (*gairaigo*) yang ada pada majalah tersebut.
2. Data yang telah diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam tabel instrumen agar lebih mudah dalam proses pengklasifikasian kosakata serapan (*gairaigo*). Kosakata yang akan dimasukkan ke dalam tabel analisis terlebih dahulu diberi kode agar lebih mudah untuk dicek ulang pada sumber datanya. Contoh pengkodean adalah sebagai berikut :

VG 211/17 : 7

Keterangan :

VG 211/17 : 7 : *Vogue*

VG 211/17 : 7 : Nomor seri majalah tersebut

VG 211/17 : 7 : Tahun diterbitkannya majalah *Vogue*

VG 211/17 : 7 : Halaman

3. Menncari arti kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) yang sudah terkumpul.
4. Mencari kosakata bahasa Jepang lainnya yang memiliki makna sepadan dengan kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*).

5. Mencari contoh – contoh kalimat yang berkaitan dengan kosakata yang sedang diteliti.
6. Menganalisis penggunaan dari kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) dengan kosakata bahasa Jepang yang lainnya yang bersinonim dengan *wago* berdasarkan makna yang terkandung pada contoh kalimat.
7. Validasi data dengan mengecekkan hasil penelitian yang diperoleh kepada dosen *native*.

3.4 Analisis Data

1. Menganalisis data

Menganalisis ada atau tidaknya perbedaan penggunaan antara kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) dengan kosakata bahasa Jepang yang memiliki makna sepadan.

2. Mendeskripsikan hasil analisis

Hasil analisis data yang sudah diperoleh kemudian dideskripsikan secara rinci berdasarkan teori – teori yang sudah ada.

3. Menyimpulkan hasil analisis

Menyimpulkan hasil analisis terhadap hasil deskripsi analisis sebagai tahapan terakhir proses penelitian.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV penulis akan menjabarkan hasil temuan beserta pembahasan atas rumusan masalah yang diajukan dalam bab I dan dideskriptifkan dengan kata – kata agar hasil temuan dan pembahasan dapat mudah dipahami oleh pembaca. Berikut adalah hasil temuan dan pembahasan penelitian berdasarkan objek penelitian majalah Vogue edisi bulan Maret 2017 nomor 211 :

4.1 Temuan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada majalah Vogue edisi Maret 2017 nomor 211 terdapat 45 kosakata serapan bahasa Jepang (gairaigo) yang bersinonim. 45 kosakata serapan bahasa Jepang (gairaigo) tersebut terbagi ke dalam 100 kalimat. Sebanyak 10 data kosakata serapan bahasa Jepang (gairaigo) tergolong ke dalam jenis sinonim Dougigo [同義語] karena penggunaannya secara keseluruhan memiliki makna yang sama dan penggunaannya dapat saling bersubstitusi langsung. Sebanyak 21 data kosakata serapan bahasa Jepang (gairaigo) tergolong ke dalam jenis sinonim Housetsu Kankei [包摂関係] karena penggunaannya dapat disubstitusikan apabila maknanya masih tergolong relevan dengan konteks kalimatnya. Sedangkan terdapat 15 data kosakata serapan bahasa Jepang (gairaigo) yang tergolong ke dalam jenis sinonim Shisateki Tokuchou [示差の特徴] karena keseluruhan kalimat tersebut memiliki perbedaan penggunaan dari faktor bidang kegiatannya dan penggunaannya tidak dapat disubstitusikan. Berikut tabel rincian hasil penelitian ini :

No.	Gairaigo dalam majalah Vogue	Asal Kata	Sinonim	Jenis Sinonim	Substitusi	Kode Data
1.	アート (Āto)	Art (Sebuah Seni)	芸術 (Geijutsu)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	√ Apabila Relevan	VG 211/17: 153, 243
2.	アイテム (Aitemu)	Item (Barang, Artikel)	項目 (Koomoku)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	√ Apabila Relevan	VG 211/17: cover, 45,249
			新聞の記事 (Shinbun no kiji)	-	-	-
3.	バッグ (Kaban)	Bag (tas)	鞆 (kaban) tas	Dougigo (同義語)	√	VG 211/17: 48,129,19,249
			袋 (Fukuro) Kantong, karung, karungoni	-	-	-
4.	ビューティー (Byūtī)	Beauty (Kecantikan, keindahan)	美 (bi) Keindahan; estetika; kecantikan	包摂関係 (Housetsu Kankei)	√ Apabila Relevan	VG 211/17: 52,108,181,185
			綺麗 (kirei) Cantik, indah, elok	-	-	-
			美女 (bijo) Wanita cantik	-	-	-
5.	チーク (Chīku)	Cheek	頬っぺた (hoppeta) Pipi	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	X	VG 211/17: 112,112, 113,114
6.	チョイス (Choisu)	Choice	選択 (Sentaku) Pemilihan; pilihan; seleksi	Housetsu Kankei (包摂関係)	√ Apabila Relevan	VG 211/17: 39,129
			好み (konomi) Kesukaan	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	X	VG 211/17: 129
7.	デビュー (Debyū)	Debut Pemunculan pertama	出初め (dezome) Kemunculan pertama	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	X	VG 211/17: 50,162
8.	デザイナー (Dezainā)	Designer (perancang, pembuat model)	設計者 (sekkeisha)	Shisateki Tokuchou	X	VG 211/17: COVER,39,6 3,82

			Orang yang merancang	(示差の特徴)		
9.	ディレクター (Deirekutā)	Director (pemimpin, sutradara)	社長 (shachou) Presiden direktur	Housetsu Kankei (包摂関係)	√ Apabila Relevan	VG 211/17: 52
			演出家 (enshutsuka) Sutradara	同義語 (Dougigo)	√	VG 211/17: 193
10.	エディター (Editā)	Editor (redaktur, penyunting)	編集者 (henshuusha) Penyunting	同義語 (Dougigo)	√	VG 211/17: 49,185
11.	エディトリアル (Editoriaru)	Editorial (tajuk rencana)	社説 (shasetsu) Tajuk rencana	示差の特徴 (Shisateki Tokuchou)	X	VG 211/17: 50
12.	エンタテイン メント (Entateinmento)	Entertainment (hiburan, pertunjukan)	芸能 (geinou) Kantor entertaimen	包摂関係 (Housetsu Kankei)	√ Apabila Relevan	VG 211/17: 50,243
13.	エレガンス (Eregansu)	Elegance (kemewahan, keelokan, keluwesan)	優雅 (yūga) Kehalusan,el egan, anggun	包摂関係 (Housetsu Kankei)	√ Apabila Relevan	VG 211/17 : 39,52,64, 83,84,86
14.	ファッション (fassyon)	Fashion (cara, kebiasaan, mode)	流行りもの (hayarimono) Tren mode terkini	示差の特徴 (Shisateki Tokuchou)	X	VG 211/17: 49,52,82, 134,239
15.	フェミニン (feminin)	Feminine (kata sifat yang berhubungan dengan sifat perempuan)	女らしさ (onnarashisa) Sifat kewanitaan	包摂関係 (Housetsu Kankei)	√ Apabila Relevan	VG 211/17 : 76,177,253
16.	フォトグラフ ァー (fotogurafā)	Photographer (ahli potret)	写真家 (shashinka)	同義語 (Dougigo)	√	VG 211/17: 52
17.	イベント (Ibento)	Event (peristiwa, kejadian,acara)	事件 (jiken) Peristiwa; perkara; kasus	—	—	—
			行事 (gyouji) Acara; peristiwa	包摂関係 (Housetsu Kankei)	√ Apabila Relevan	VG 211/17: 53,245
18.	イージー	Easy	やさしく (yasashiku)	—	—	—

	(Ījī)	(mudah, gampang)	Dengan lemah lembut, secara manis			
			簡単に (kantan ni) Dengan mudah, dengan ringkas	包摂関係 (Housetsu Kankei)	√ Apabila Relevan	VG 211/17: 31,84
19.	インスピレーション (Inspirēshon)	Inspiration (inspirasi)	感化 (kanka) Inspirasi	包摂関係 (Housetsu Kankei)	√ Apabila Relevan	VG 211/17: 50; VG 211/17: 248
20.	カッティング (Kattinggu)	Cutting (potongan)	切り抜き (kirinuki)	-		
			裁ち方 (tachikata)	Housetsu Kankei (包摂関係)	√ Apabila Relevan	VG 211/17: 131
21.	クリエイター (Kurieitā)	Creator (pencipta)	作り手 (tsukurite) Pembuat	Housetsu Kankei (包摂関係)	√ Apabila Relevan	VG 211/17: 96
			創造者 (souzousha) Pencipta	-		
22.	キュート (Kyūto)	Cute (mungil, manis)	可愛い (kawaii) Manis; lucu	Dougigo (同義語)	√	VG 211/17: 62
23.	ロングラスティング (Ronggurasutingu)	Long lasting (tahan lama)	長持ち (nagamochi) Tahan lama	Dougigo (同義語)	√	VG 211/17: 12
24.	ライフスタイル (Raifusutairu)	Lifetyle (Gaya Hidup)	生活 (Kehidupan)	Housetsu Kankei (包摂関係)	√ Apabila Relevan	VG 211/17: 39
25.	マガジン (Magajin)	Magazine (majalah)	雑誌 (zasshi) Majalah	Dougigo (同義語)	√	VG 211/17: 56
26.	メイク (Meiku)	Make Up (riasan wajah)	化粧 (keshou)	Housetsu Kankei (包摂関係)	√ Apabila Relevan	VG 211/17: 108,113, 176,177, 178
27.	モチーフ (mochifu)	Motive (motif, corak)	柄 (Gara)	Dougigo (同義語)	√	VG 211/17: 130
28.	モデル (Moderu)	Model (peragawati)	模型 (mokei)	示差的特徴	X	VG 211/17: 49,238,239

			Model, miniatur	(Shisateki Tokuchou)		
29.	ミュージケ (Myujiku)	Music (musik, seni suara)	音楽 (ongaku) Musik	Dougigo (同義語)	√	VG 211/17: 50,242
30.	サイズ (Saizu)	Size (ukuran)	大きいさ (ōkīsa) Besarnya	Housetsu Kankei (包摂関係)	√ Apabila Relevan	VG 211/17: 39,43
			寸法 (sunpou) Ukuran	—	—	—
31.	サテン (Saten)	Satin (kain satin)	繻子 (shusu) Satin	Dougigo (同義語)	√	VG 211/17: 36
32.	シンプル (Simpuru)	Simple (sederhana, mudah, gampang)	簡単 (kantan) Mudah			
			単純 (tanjun) Sederhana, simpl	Housetsu Kankei (包摂関係)	√ Apabila Relevan	VG 211/17: 51,63,82, 249
33.	シーズン (shīzun)	Season (musim)	季節 (kisetu) Musim	Dougigo (同義語)	√	VG 211/17: 137
			流行期 (Ryūkōki)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	√ Apabila Relevan	VG 211/17: 82,188,250
34.	ショー (Shō)	Show (pertunjukan hiburan, pameran)	見世物 (misemono) Pertunjukan	示差の特徴 (Shisateki Tokuchou)	X	VG 211/17: 39,49,82
			展覧会 (tenrankai) Pameran	—	—	—
35.	シューズ (Shūzu)	Shoes (sepatu)	靴 (kutsu) Sepatu	Dougigo (同義語)	√	VG 211/17: 92
36.	スタイリスト (Sutairisuto)	Stylist (perancang busana)	理髪師 (Rihatsushi)	示差の特徴 (Shisateki Tokuchou)	X	VG 211/17: 52
37.	スタイル (Sutairu)	Style (corak mode)	立体 (rittai) Tiga dimensi	—	—	—
			手法 (tehou)	—	—	—

			流行の型 (ryuukou no kata)	Housetsu Kankei (包摂関係)	√ Apabila Relevan	VG 211/17: 128,130, 167,197, 187
38.	スポーティ (supōti)	Sporty (gaya baju yang mencolok)	きびきび (kibikibi)	—	—	—
			服装が軽快 (fukusou ga keikai)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	X	VG 211/17: 80,180
39.	トレンド (Torendo)	Trend (gaya terbaru, kecenderungan)	流行 (Ryuukou)	Housetsu Kankei (包摂関係)	√ Apabila Relevan	VG 211/17: COVER, 48,82,92
			動向 (doukou)	—	—	—
			潮流 (chouryou)	—	—	—
40.	パーティー (Pātī)	Party (pesta)	宴会 (enkai) Pesta	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	X	VG 211/17: 53,93,167
			宴 (utage) Pesta	—	—	—
41.	ランウェイ (Ranwei)	Runaway (panggung peragaan busana)	暴走 (bousou) Kebut – kebutan	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	X	VG 211/17: 82,113
42.	ローンチ (Rōnchi)	Launch (peluncuran, peresmian)	発足 (hossoku) Pendirian	—	—	—
			打ち上げ (uchiage) Pencetusan; peluncuran	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	X	VG 211/17: 53
43.	カラー (karā)	Colour (Warna)	色 (iro)	同義語 (Dougigo)	√	VG 211/17: COVER
44.	コレクション (korekusyon)	Collection (koleksi, kumpulan)	収集 (shūshū)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	X	VG 211/17: 39,53,83, 249,250
45.	ストライプ (sutoraippu)	Stripe (garis)	線 (sen)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	X	VG 211/17: 45,48,127 fashion

4.2 Pembahasan

Dalam pembahasan ini akan menjabarkan kembali jenis sinonim yang ada, lalu dari beberapa jenis sinonim yang ada, kosakata serapan bahasa Jepang (gairaigo) akan digolongkan sesuai dengan jenis sinonimnya dan diidentifikasi dengan kalimat sebagai penjelas. Berikut adalah pembahasannya :

4.2.1 Jenis Sinonim Dougigo [同義語]

Data 1 :

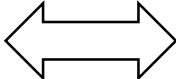
- **Baggu 「バッグ」**

Pada objek penelitian ditemukan kosakata serapan baggu 「バッグ」 . Kata serapan baggu 「バッグ」 merupakan kosakata serapan bahasa Jepang (gairaigo) 「外来語」 yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *bag*. Menurut Kamus Inggris – Indonesia (Echols, John M. dan Sadhily, Hassan : 2005) kata *bag* memiliki arti tas. Berikut adalah salah satu contoh penggunaan kosakata baggu 「バッグ」 pada majalah Vogue edisi Maret 2017 nomor 211 :

シンプルでエレガントなデザインで、
機能性も考慮したアクリスハンドバッグコレクション。
Sinpuru de ereganto na dezain de,
kinousei mo kouryo shita akurisu hando baggu korekushon.
Koleksi tas jinjing dari AKRIS yang telah mempertimbangkan fungsi dengan rancangan yang sederhana namun mewah.
(VG 211/17: 249)

Kata baggu 「バッグ」 pada kamus Katakana Go Jiten 「カタカナ語辞典」 (2000) memiliki dua sinonim kata yaitu kaban 「かばん」 dan fukuro 「袋」 . Dalam Kamus Bahasa Jepang – Indonesia dapat diketahui

bahwa kata Kaban 「かばん」 memiliki makna tas, sedangkan kata fukuro 「袋」 memiliki arti kantong, karung, dan karung goni. Namun, pada objek penelitian majalah Vogue edisi Maret 2017 nomor 211 tidak ditemukan kalimat yang mengandung kata baggu 「バッグ」 dengan sinonim kata fukuro 「袋」. Berikut adalah contoh apabila kosakata baggu 「バッグ」 disubstitusikan dengan kata kaban 「かばん」 :

- | | | |
|--|---|--|
| <p>○ シンプルでエレガントなデザインで、機能性も考慮したアクリスハンド<u>バッグ</u>コレクション。
 <i>Sinpuru de ereganto na dezain de, kinousei mo kouryo shita akurisu hando baggu korekushon.</i></p> |  | <p>○ シンプルでエレガントなデザインで、機能性も考慮したアクリスハンド<u>鞆</u>コレクション。
 <i>Sinpuru de ereganto na dezain de, kinousei mo kouryo shita akurisu hando kaban korekushon.</i></p> |
|--|---|--|

Setelah melihat contoh kalimat di atas dapat diketahui bahwa kedua kosakata tersebut dapat saling bersubstitusi. Untuk beberapa contoh kalimat dengan kosakata yang sama dapat dilihat di halaman lampiran.

Data 2 :

- **Shūzu** [シューズ]

Pada objek penelitian ditemukan kosakata serapan shūzu 「シューズ」. Kata serapan shūzu 「シューズ」 merupakan kosakata serapan bahasa Jepang (gairaigo) 「外来語」 yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *shoes*. Menurut Kamus Inggris – Indonesia (Echols, John M. dan Sadhily, Hassan : 2005) kata *shoes* memiliki arti sepatu. Berikut adalah salah satu

contoh penggunaan kosakata shūzu 「シューズ」 pada majalah Vogue edisi Maret 2017 nomor 211 :

ポイントは、くるぶしが覗く丈感と、
ヴィヴィッドな赤いシューズ。

Pointo wa, kurubushi ga nozoku takekan to,
viivuiddo na akai shūzu.

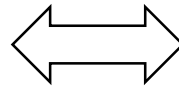
Poin adalah perasaan panjang yang dilihat oleh
pergelangan kaki dan sepatu merah yang hidup (VG 211/17: 92)

Kata shūzu 「シューズ」 pada kamus Katakana Go Jiten 「カタカナ語辞典」 (2000) memiliki sinonim kata yaitu kutsu 「靴」. Dalam Kamus Bahasa Jepang – Indonesia dapat diketahui bahwa kata kutsu 「靴」 memiliki makna sepatu. Berikut adalah contoh apabila kosakata shūzu

「シューズ」 disubstitusikan dengan kata kutsu 「靴」 :

○ ポイントは、くるぶしが覗く丈感と、
ヴィヴィッドな赤い
シューズ。

Pointo wa, kurubushi
ga nozoku takekan to,
viivuiddo na akai
shūzu.



○ ポイントは、くるぶしが覗く丈感と、
ヴィヴィッドな赤い
靴。

Pointo wa, kurubushi
ga nozoku takekan to,
viivuiddo na akai
kutsu.

Setelah melihat contoh kalimat di atas dapat diketahui bahwa kedua kosakata tersebut dapat saling bersubstitusi. Untuk beberapa contoh kalimat dengan kosakata yang sama dapat dilihat di halaman lampiran.

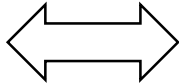
Data 3 :

- **Karā [カラー]**

Pada objek penelitian ditemukan kosakata serapan karā 「カラー」. Kata serapan karā 「カラー」 merupakan kosakata serapan bahasa Jepang (gairaigo) 「外来語」 yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *colour*. Menurut Kamus Inggris – Indonesia (Echols, John M. dan Sadhily, Hassan : 2005) kata *colour* memiliki arti warna. Berikut adalah salah satu contoh penggunaan kosakata karā 「カラー」 pada majalah Vogue edisi Maret 2017 nomor 211 :

2017年靴とかばんカラー図鑑。
 2017 *nen kutsu to kaban* **karā** zukan.
 Ilustrasi warna sepatu dan tas di tahun 2017. (VG 211/17: COVER)

Kata karā 「カラー」 pada kamus Katakana Go Jiten 「カタカナ語辞典」 (2000) memiliki sinonim kata yaitu iro 「色」. Dalam Kamus Bahasa Jepang – Indonesia dapat diketahui bahwa kata iro 「色」 juga memiliki makna yang sama yaitu warna. Berikut adalah contoh apabila kosakata karā 「カラー」 disubstitusikan dengan kata iro 「色」 :

○ 2017年靴とかばん <u>カラー</u> 図鑑。 2017 <i>nen kutsu to kaban</i> <u>karā</u> zukan.		○ 2017年靴とかばん <u>色</u> 図鑑。 2017 <i>nen kutsu to kaban</i> <u>iro</u> zukan.
---	--	--

Setelah melihat contoh kalimat di atas dapat diketahui bahwa kedua kosakata tersebut dapat saling bersubstitusi. Untuk beberapa contoh kalimat dengan kosakata yang sama dapat dilihat di halaman lampiran.

Data 4 :

- **Kyūto** [キュート]

Pada objek penelitian ditemukan kosakata serapan kyūto 「キュート」. Kata serapan kyūto 「キュート」 merupakan kosakata serapan bahasa Jepang (gairaigo) 「外来語」 yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *cute*. Menurut Kamus Inggris – Indonesia (Echols, John M. dan Sadhily, Hassan : 2005) kata *cute* memiliki arti lucu, imut. Berikut adalah salah satu contoh penggunaan kosakata kyūto 「キュート」 pada majalah Vogue edisi Maret 2017 nomor 211 :

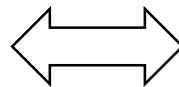
キュートなモチーフに夢中！

Kyūto na mocīfu ni muchū!

Tergila – gila dengan motif imut! (VG 211/17: 62)

Kata kyūto 「キュート」 pada kamus Katakana Go Jiten 「カタカナ語辞典」 (2000) memiliki sinonim kata yaitu kawaii 「可愛い」. Dalam Kamus Bahasa Jepang – Indonesia dapat diketahui bahwa kata kawaii 「可愛い」 juga memiliki makna yang sama yaitu lucu dan imut. Berikut adalah contoh apabila kosakata kyūto 「キュート」 disubstitusikan dengan kata kawaii 「可愛い」 :

○ キュートなモチーフ
に夢中！
Kyūto na mocīfu ni
muchū!



○ 可愛いなモチーフに夢
中！
Kawaii na mocīfu ni
muchū!

Setelah melihat contoh kalimat di atas dapat diketahui bahwa kedua kosakata tersebut dapat saling bersubstitusi. Untuk beberapa contoh kalimat dengan kosakata yang sama dapat dilihat di halaman lampiran.

Data 5 :

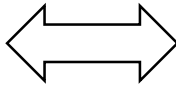
- **Shīzun** [シーズン]

Pada objek penelitian ditemukan kosakata serapan shīzun 「シーズン」. Kata serapan shīzun 「シーズン」 merupakan kosakata serapan bahasa Jepang (gairaigo) 「外来語」 yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *season*. Menurut Kamus Inggris – Indonesia (Echols, John M. dan Sadhily, Hassan : 2005) kata *season* memiliki arti musim. Berikut adalah salah satu contoh penggunaan kosakata shīzun 「シーズン」 pada majalah Vogue edisi Maret 2017 nomor 211 :

南半球は今ベストシーズン。
Minamihankyuu ha ima besuto shīzun.
 Saat ini adalah musim terbaik
 di belahan bumi selatan. (VG 211/17: 137)

Kata shīzun 「シーズン」 pada kamus Katakana Go Jiten 「カタカナ語辞典」 (2000) memiliki dua sinonim kata yaitu kisetu 「季節」 dan ryūkōki 「流行期」. Dalam Kamus Bahasa Jepang – Indonesia dapat diketahui bahwa kata kisetu 「季節」 juga memiliki makna yang sama yaitu musim, namun kata ryūkōki 「流行期」 memiliki makna yang sedikit berbeda yaitu periode sebuah mode yang biasa dikaitkan sebagai pergantian musim pada hal yang berkaitan dengan fashion. Namun, kata ryūkōki 「流

行期」 tidak tergolong ke dalam jenis sinonim dougigo [同義語] karena adanya sedikit perbedaan makna dalam penggunaannya. Pada objek penelitian ditemukan beberapa kalimat yang dapat bersinonim dengan kata kisetsu 「季節」 Berikut adalah contoh apabila kosakata shīzun 「シーズン」 disubstitusikan dengan kata kisetsu 「季節」 :

<p>○ 南半球は今ベスト<u>シーズン</u>。 <i>Minamihankyuu ha ima besuto <u>shīzun</u>.</i></p>		<p>○ 南半球は今ベスト<u>季節</u>。 <i>MInamihankyuu ha ima besuto <u>kisetsu</u>.</i></p>
--	--	---

Setelah melihat contoh kalimat di atas dapat diketahui bahwa kedua kosakata tersebut dapat saling bersubstitusi. Untuk beberapa contoh kalimat dengan kosakata yang sama dapat dilihat di halaman lampiran.

4.2.2 Jenis Sinonim Housetsu Kankei [包摂関係]

Data 1 :

- **Sutairu 「スタイル」**

Pada objek penelitian ditemukan kosakata serapan sutairu 「スタイル」 . Kata serapan sutairu 「スタイル」 merupakan kosakata serapan bahasa Jepang (gairaigo) 「外来語」 yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *style*. Menurut Kamus Inggris – Indonesia (Echols, John M. dan Sathily, Hassan : 2005) kata *style* memiliki arti corak mode, gaya bahasa atau gaya seseorang dengan cakupan makna yang luas. Berikut adalah salah satu contoh penggunaan kosakata sutairu 「スタイル」 pada majalah Vogue edisi Maret 2017 nomor 211 :

現代女性の日常を支えるワークスタイル。
Gendai josei no nichijō o sasaeru wāku sutairu.
 Gaya kerja yang mendukung kehidupan sehari-hari
 wanita modern. (VG 211/17: 137)

Kata *sutairu* 「スタイル」 pada kamus Katakana Go Jiten 「カタカナ語辞典」 (2000) dan memiliki dua sinonim kata yaitu kata *tehou* 「手法」 dan *kakkō* 「格好」. Dalam Kamus Bahasa Jepang – Indonesia dapat diketahui bahwa kata *tehou* 「手法」 juga memiliki makna yang sama yaitu cara atau metode seseorang dalam melakukan suatu aktivitas dan kata *kakkō* 「格好」 memiliki makna bentuk, rupa, tampang, dan gaya seseorang di mana makna tersebut sedikit berbeda dari kata *tehou* 「手法」. Kedua kosakata tersebut tergolong ke dalam jenis sinonim *housetsu kankei* 「包摂関係」, namun kedua kosakata tersebut memiliki perbedaan penggunaan dalam kalimat. Pada objek penelitian ditemukan satu kalimat yang dapat bersinonim dengan kata *tehou* 「手法」. Berikut adalah contoh penggunaan kata *sutairu* 「スタイル」 yang bersinonim dengan kata *tehou* 「手法」:

- | | |
|---|---|
| ○ 現代女性の日常を支えるワーク <u>スタイル</u> 。
<i>Gendai josei no nichijō o sasaeru wāku <u>sutairu</u>.</i> | ○ 現代女性の日常を支えるワーク <u>手法</u> 。
<i>Gendai josei no nichijō o sasaeru wāku <u>tehou</u>.</i> |
|---|---|

Dari contoh kalimat di atas, dapat diketahui bahwa makna kata *sutairu* 「スタイル」 adalah metode seseorang dalam melakukan suatu aktivitas dan berkesinambungan dengan kata *tehou* 「手法」. Digolongkan

ke dalam jenis sinonim *housetsu kankei* 「包摂関係」 karena makna kata *sutairu* 「スタイル」 memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan dengan kata *tehou* 「手法」. Oleh karena itu, kata *sutairu* 「スタイル」 dapat disubstitusikan ke dalam kata *tehou* 「手法」 apabila memiliki kesamaan makna dan masih relevan atau lazim digunakan ke dalam bahasa sehari – hari. Pada konteks kalimat yang ada pada objek penelitian menunjukkan bahwa kata *sutairu* 「スタイル」 dapat bersubstitusi dengan kata *tehou* 「手法」.

Berikut contoh kalimat yang digunakan dalam objek penelitian dengan kata *sutairu* 「スタイル」 yang bersinonim dengan kata *kakkō* 「格好」 pada majalah *Vogue* edisi Maret 2017 nomor 211:

今季は、アレキサンダーワンのようにフェミニンなピンクをポイントに添えたような軽やかでファッショナブルなスポーティスタイルがイン。

Konki ha, arekisandāwan no youni feminin na pinku wo pointo ni soeta youna karuyaka de fasshonaburu na supōti sutairu ga in.

Musim ini gaya sporty ringan dan modis seperti koleksi Alexander Wang yang berwarna pink feminin sedang populer.

(VG 211/11: 130)

Pada kalimat di atas kata *sutairu* 「スタイル」 memiliki arti makna suatu gaya berbusana. Makna kata *sutairu* 「スタイル」 tersebut memiliki kemiripan makna dengan kata *kakkō* 「格好」 yang bermakna bentuk, rupa, tampang, dan gaya seseorang. Berikut adalah contoh apabila kata *sutairu* 「スタイル」 disubstitusikan dengan kata *kakkō* 「格好」 yang terdapat dalam objek penelitian:

- 今季は、アレキサンダーワンのようにフェミニンなピンクをポイントに添えたような軽やかでファッショナブルなスポーティスタイルがイン。

*Konki ha,
arekisantāwan no
youni feminin na
pinku wo
pointo ni soeta youna
karuyaka de
fasshonaburu na
supōti sutairu ga in.*

- 今季は、アレキサンダーワンのようにフェミニンなピンクをポイントに添えたような軽やかでファッショナブルなスポーティ格好がイン。

*Konki ha,
arekisantāwan no
youni feminin na
pinku wo
pointo ni soeta youna
karuyaka de
fasshonaburu na
supōti kakkou ga in.*

Digolongkan ke dalam jenis sinonim housetsu kankei 「包摂関係」

karena makna kata sutairu 「スタイル」 memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan dengan kata kakkō 「格好」. Oleh karena itu, kata sutairu 「スタイル」 dapat disubstitusikan ke dalam kata kakkō 「格好」 apabila memiliki kesamaan makna dan masih relevan atau lazim digunakan ke dalam bahasa sehari – hari. Pada konteks kalimat yang ada pada objek penelitian menunjukkan bahwa kata sutairu 「スタイル」 dapat bersubstitusi dengan kata kakkō 「格好」. Untuk beberapa contoh kalimat dengan kosakata yang sama dapat dilihat pada lembar lampiran.

Data 2 :

- Choisu 「 チョイス 」

Pada objek penelitian ditemukan kosakata serapan choisu 「 チョイス 」 . Kata serapan choisu 「 チョイス 」 merupakan kosakata serapan bahasa Jepang (gairaigo) 「 外来語 」 yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *choice*. Menurut Kamus Inggris – Indonesia (Echols, John M. dan Sadhily, Hassan : 2005) kata *choice* memiliki arti pilihan, terpilih, atau pilihan kualitas tinggi. Berikut adalah salah satu contoh penggunaan kosakata choisu 「 チョイス 」 pada majalah Vogue edisi Maret 2017 nomor 211 :

工業用品やジャムの瓶など自分が好きなものから
幅広く収納グッズをチョイスし、
欲しいものがなければ
作ると自由な発想法がポイントでした。
Kōgyō yōhin ya jamu no bin nado jibun ga suki na mono kara
habahiroku shūnō wo choisushi
hoshii mono ga nakereba
tsukuru to jiyū na hōsōhō ga pointo deshita.
Pilihlah penyimpanan barang secara luas dari apa yang Anda suka
seperti toples barang industri dan selai,
jika Anda menginginkannya, maka kebebasan adalah poin utamanya.
(VG 211/17: 39)

Kata choisu 「 チョイス 」 pada kamus Katakana Go Jiten 「カタカナ語辞典」 (2000) memiliki dua sinonim kata yaitu kata *sentaku* 「選択」 dan *konomi* 「好み」 . Dalam Kamus Bahasa Jepang – Indonesia dapat diketahui bahwa kata *sentaku* 「選択」 juga memiliki makna yang sama yaitu pemilihan, pilihan, seleksi, dan opsi sedangkan kata *konomi* 「好み」 memiliki makna kesukaan, selera, dan kegemaran. Oleh karena itu, kata

konomi 「好み」 tidak dapat digolongkan ke dalam jenis sinonim housetsu kankei 「包摂関係」. Pada contoh kalimat di atas dapat diketahui bahwa kata choisu 「チョイス」 memiliki makna yang berarti pilihan dan itu berkesinambungan dengan kata sentaku 「選択」 yang juga sama berarti pilihan. Berikut adalah contoh penggunaan kata choisu 「チョイス」 yang bersubstitusi dengan kata sentaku 「選択」 :

○ 工業用品やジャムの
瓶など自分が好きな
ものから
幅広く収納グッズを
チョイスし、
欲しいものがなけれ
ば
作ると自由な発想法
がポイントでした。
*Kōgyō yōhin ya jamu
no bin nado jibun ga
suki na mono kara
habahiroku shūnō wo
choisushi hoshii mono
ga nakereba tsukuru
to jiyū na hōshō ga
pointo deshita.*

○ 工業用品やジャムの
瓶など自分が好きな
ものから
幅広く収納グッズを
選択し、
欲しいものがなけれ
ば
作ると自由な発想法
がポイントでした。
*Kōgyō yōhin ya jamu
no bin nado jibun ga
suki na mono
karahabahiroku
shūnō wo sentakushi
hoshii mono ga
nakereba tsukuru to
jiyū na hōshō ga
pointo deshita.*

Dari contoh kalimat di atas, dapat diketahui bahwa makna kata choisu 「チョイス」 adalah pilihan dan berkesinambungan dengan kata sentaku 「選択」. Digolongkan ke dalam jenis sinonim housetsu kankei 「包摂関係」 karena makna kata choisu 「チョイス」 memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan dengan kata sentaku 「選択」. Oleh karena

itu, kata choisu 「チョイス」 dapat disubstitusikan ke dalam kata sentaku 「選択」 apabila memiliki kesamaan makna dan masih relevan atau lazim digunakan ke dalam bahasa sehari – hari. Pada konteks kalimat yang ada pada objek penelitian menunjukkan bahwa kata choisu 「チョイス」 dapat bersubstitusi dengan kata sentaku 「選択」.

Data 3 :

- **Shīzun [シーズン]**

Pada objek penelitian ditemukan kosakata serapan shīzun 「シーズン」. Kata serapan shīzun 「シーズン」 merupakan kosakata serapan bahasa Jepang (gairaigo) 「外来語」 yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *season*. Menurut Kamus Inggris – Indonesia (Echols, John M. dan Sadhily, Hassan : 2005) kata *season* berarti musim. Pada jenis sinonim dougigo 「同義語」 yang telah dijelaskan bahwa kata shīzun 「シーズン」 bersubstitusi langsung dengan kata kisetu 「季節」 yang memiliki makna mutlak musim, namun dalam konteks fashion ditemukan sinonim lain yaitu kata ryūkōki 「流行期」 yang memiliki makna periode sebuah mode atau gaya. Berikut adalah salah satu contoh penggunaan kosakata shīzun 「シーズン」 pada majalah Vogue edisi Maret 2017 nomor 211 :

今シーズントライするべき、
 ベストなサイドパート&バンッグスれ？
Ima sīzun toraisuru beki,
besuto na saidopāto & banggusu ha dore?
 Mana kah yang harus dicoba di musim ini,
 poni belahan samping atau memiliki poni depan? (VG 211/17: 188)

Kata shīzun 「シーズン」 pada kamus Katakana Go Jiten 「カタカナ語辞典」 (2000) memiliki dua sinonim kata yaitu kata kisetsu 「季節」 dan ryūkōki 「流行期」. namun yang akan dibahas dalam pembahasan ini adalah kata Dalam Kamus Bahasa Jepang – Indonesia dapat diketahui bahwa kata shīzun 「シーズン」 yang bersinonim dengan kata ryūkōki 「流行期」 yang juga memiliki makna yang sama yaitu periode mode atau tren musiman. Pada contoh kalimat di atas dapat diketahui bahwa kata shīzun 「シーズン」 memiliki makna yang berarti periode mode atau tren musiman dan itu berkesinambungan dengan kata ryūkōki 「流行期」 yang juga sama berarti pilihan. Berikut adalah contoh penggunaan kata shīzun 「シーズン」 yang bersubstitusi dengan kata ryūkōki 「流行期」 :

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> ○ 今<u>シーズン</u>トライするべき、 ベストなサイドパート&バンッグスれ？ <i>Ima <u>sīzun</u> toraisuru beki,</i> <i>besuto na saidopāto & banggusu ha dore?</i> | <ul style="list-style-type: none"> ○ 今<u>流行期</u>トライするべき、 ベストなサイドパート&バンッグスれ？ <i>Ima <u>ryūkōki</u> toraisuru beki,</i> <i>besuto na saidopāto & banggusu ha dore?</i> |
|---|--|

Dari contoh kalimat di atas, dapat diketahui bahwa makna kata shīzun 「シーズン」 adalah periode mode atau tren musiman dan berkesinambungan dengan kata ryūkōki 「流行期」. Digolongkan ke dalam jenis sinonim housetsu kankei 「包摂関係」 karena makna kata shīzun 「シーズン」 memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan

dengan kata ryūkōki 「流行期」. Oleh karena itu, kata shīzun 「シーズン」 dapat disubstitusikan ke dalam kata ryūkōki 「流行期」 apabila memiliki kesamaan makna dan masih relevan atau lazim digunakan ke dalam bahasa sehari – hari. Pada konteks kalimat yang ada pada objek penelitian menunjukkan bahwa kata shīzun 「シーズン」 dapat bersubstitusi dengan kata ryūkōki 「流行期」.

Data 4 :

- **Meiku [メイク]**

Pada objek penelitian ditemukan kosakata serapan meiku 「メイク」. Kata serapan meiku 「メイク」 merupakan kosakata serapan bahasa Jepang (gairaigo) 「外来語」 yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *makeup*. Menurut Kamus Inggris – Indonesia (Echols, John M. dan Sadhily, Hassan : 2005) kata *makeup* memiliki arti riasan wajah. Berikut adalah salah satu contoh penggunaan kosakata meiku 「メイク」 pada majalah Vogue edisi Maret 2017 nomor 211 :

ランウェイを彩る、チークメイクの今。
*Ranwei wo irodoru, chīku **meiku** no ima.*
 Inilah riasan pipi terkini yang mewarnai
 panggung peragaan busana. (VG 211/17: 113)

Kata meiku 「メイク」 pada kamus Katakana Go Jiten 「カタカナ語辞典」 (2000) memiliki sinonim kata yaitu kata keshō 「化粧」. Dalam Kamus Bahasa Jepang – Indonesia dapat diketahui bahwa kata meiku 「メイク」 yang bersinonim dengan kata keshō 「化粧」 yang juga memiliki

makna yang sama yaitu riasan wajah, namun lebih menekankan pada hasil riasan wajah yang sudah jadi. Sedangkan kata meiku 「メイク」 merupakan jenis – jenis riasan makeup seperti bedak, lipstick, dan sebagainya. Berikut adalah contoh penggunaan kata meiku 「メイク」 yang bersubstitusi dengan kata keshō 「化粧」 :

- | | |
|---|--|
| <p>○ ランウェイを彩る、
チーク<u>メイク</u>の今。
<i>Ranwei wo irodoru,</i>
<i>chīku <u>meiku</u> no ima.</i></p> | <p>○ ランウェイを彩る、
チーク<u>化粧</u>の今。
<i>Ranwei wo irodoru,</i>
<i>chīku <u>keshō</u> no ima.</i></p> |
|---|--|

Dari contoh kalimat di atas, dapat diketahui bahwa makna kata meiku 「メイク」 adalah riasan wajah dan berkesinambungan dengan kata keshō 「化粧」. Digolongkan ke dalam jenis sinonim housetsu kankei 「包摂関係」 karena makna meiku 「メイク」 memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan dengan kata keshō 「化粧」. Oleh karena itu, kata meiku 「メイク」 dapat disubstitusikan ke dalam keshō 「化粧」 apabila memiliki kesamaan makna dan masih relevan atau lazim digunakan ke dalam bahasa sehari – hari. Pada konteks kalimat yang ada pada objek penelitian menunjukkan bahwa kata meiku 「メイク」 dapat bersubstitusi dengan kata keshō 「化粧」. Untuk beberapa kalimat dengan kosakata yang sama dapat dilihat pada lembar lampiran.

Data 5 :

- **Inspirēshon** [インスピレーション]

Pada objek penelitian ditemukan kosakata serapan *insupirēshon* 「インスピレーション」. Kata serapan *insupirēshon* 「インスピレーション」 merupakan kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) 「外来語」 yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *inspiration*. Menurut Kamus Inggris – Indonesia (Echols, John M. dan Sadhily, Hassan : 2005) kata *inspiration* memiliki arti sebuah ilham atau inspirasi dalam memulai suatu kegiatan. Berikut adalah salah satu contoh penggunaan kosakata *insupirēshon* 「インスピレーション」 pada majalah Vogue edisi Maret 2017 nomor 211 :

生命力と可憐さというアンビバレントな美しさを秘めている、
和の花々からインスピレーションを得て誕生した、
SUQQU の 2017 年 春 カラーコレクション。
*Seimeiryoku to karensa to iu anbibarento na utsukushisa wo himete iru, wa no hana kara **insupirēshon** wo ete tanjō shita,*
SUQQU no 2017 nen haru karā korekushon.
Dua hal yang bertentangan dari gaya hidup dan cita rasa manis dari kecantikan yang terpendam, melahirkan koleksi warna pada SUQQU seri 2017 musim semi yang terinspirasi akan bunga – bunga yang harmoni
(VG 211/17: 248)

Kata *insupirēshon* 「インスピレーション」 pada kamus Katakana Go Jiten 「カタカナ語辞典」 (2000) memiliki sinonim kata yaitu kata *kanka* 「感化」. Dalam Kamus Bahasa Jepang – Indonesia dapat diketahui bahwa kata *insupirēshon* 「インスピレーション」 yang bersinonim dengan kata *kanka* 「感化」 yang juga memiliki makna yang sama yaitu sebuah inspirasi atau ilham, namun kata *kanka* 「感化」 lebih mengandung makna spesifik berupa sensitivitas perasaan seseorang dalam menangkap

inspirasi atau pencerahan. Selain itu, penggunaan kata kanka 「感化」 tidak lazim digunakan dalam bahasa keseharian. Akan tetapi kata kanka 「感化」 masih bisa bersubstitusi dengan kata insupirēshon 「インスピレーション」. Berikut adalah contoh penggunaan kata insupirēshon 「インスピレーション」 yang bersubstitusi dengan kata kanka 「感化」:

- | | |
|---|---|
| <p>○ 生命力と可憐さというアンビバレントな美しさを秘めている、和の花々から<u>インスピレーション</u>を得て誕生した、SUQQU の 2017 年 春 カラーコレクション。
 <i>Seimeiryoku to karensa to iu anbibarento na utsukushisa wo himete iru, wa no hana kara <u>insupirēshon</u> wo ete tanjō shita, SUQQU no 2017 nen haru karā korekushon.</i></p> | <p>○ 生命力と可憐さというアンビバレントな美しさを秘めている、和の花々から<u>感化</u>を得て誕生した、SUQQU の 2017 年 春 カラーコレクション。
 <i>Seimeiryoku to karensa to iu anbibarento na utsukushisa wo himete iru, wa no hana kara <u>kanka</u> wo ete tanjō shita, SUQQU no 2017 nen haru karā korekushon.</i></p> |
|---|---|

Dari contoh kalimat di atas, dapat diketahui bahwa makna kata insupirēshon 「インスピレーション」 adalah sebuah inspirasi dan berkesinambungan dengan kata kanka 「感化」. Digolongkan ke dalam jenis sinonim housetsu kankei 「包摂関係」 karena makna kata insupirēshon 「インスピレーション」 memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan dengan kata kanka 「感化」 dan penggunaanya juga tidak

lazim dalam bahasa keseharian. Pada konteks kalimat yang ada pada objek penelitian menunjukkan bahwa kata *insupirēshon* 「インスピレーション」 dapat bersubstitusi dengan kata *kanka* 「感化」.

4.2.3 Jenis Sinonim Shisateki Tokuchou [示差的特徴]

Data 1 :

- **Chīku** [チーク]

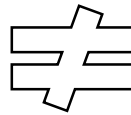
Pada objek penelitian ditemukan kosakata serapan *chīku* 「チーク」. Kata serapan *chīku* 「チーク」 merupakan kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) 「外来語」 yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *cheek*. Menurut Kamus Inggris – Indonesia (Echols, John M. dan Sadhily, Hassan : 2005) kata *cheek* memiliki arti pipi. Berikut adalah salah satu contoh penggunaan kosakata *chīku* 「チーク」 pada majalah Vogue edisi Maret 2017 nomor 211 :

今シーズン、久々にチークを生かすメイクがカムバック！
Ima shīzun, hisabisa ni chīku wo ikasu meiku ga kamubbaku!
 Musim ini, riasan **pipi** yang pernah ada dahulu kala muncul kembali!
 (VG 211/17: 112)

Kata *chīku* 「チーク」 pada kamus Katakana Go Jiten 「カタカナ語辞典」 (Matsuura, Kenji:2000) memiliki sinonim kata yaitu kata *hoppeta* 「頬っぺた」. Dalam Kamus Bahasa Jepang – Indonesia dapat diketahui bahwa kata *chīku* 「チーク」 bersinonim dengan kata *hoppeta* 「頬っぺた」 yang juga memiliki makna yang sama yaitu pipi, kata *chīku* 「チーク」 namun kata tersebut lebih menekankan pada tulang atau area pipi yang

sering dibubuhi makeup atau perona pipi. Sedangkan kata hoppeta 「頬っぺた」 memiliki arti kata yang murni menandakan bagian tubuh manusia bagian kepala, yaitu pipi. Perbedaan makna terdapat pada besarnya area pipi dan kelaziman penggunaan kata tersebut pada kalimat keseharian. Berikut adalah contoh penggunaan kata chīku 「チーク」 apabila disubstitusikan dengan kata hoppeta 「頬っぺた」 :

- 今シーズン、久々に
チークを生かすメイ
クがカムバック！
*Ima shīzun, hisabisa
ni ch ī ku wo ikasu
meiku ga kamubbaku!*



- 今シーズン、久々に
頬っぺたを生かすメ
イクがカムバック！
*Ima shīzun, hisabisa
ni hoppeta wo ikasu
meiku ga kamubbaku!*

Sekilas saat membaca dan memaknai kalimat yang tertera di atas tidak terlihat adanya perbedaan yang signifikan. Akan tetapi, setelah dilakukan validasi dengan native sensei (dosen berkewarganegaraan Jepang), kedua kosakata tersebut memiliki nuansa makna yang berbeda dan penggunaannya pun berbeda dikarenakan oleh tidak lazimnya kosakta hoppeta 「頬っぺた」 digunakan dalam bahasa sehari - hari ditambah lagi setelah meninjau konteks kalimat yang ada pada objek penelitian, penggunaan kata chīku 「チーク」 tidak dapat saling menggantikan atau bersubstitusi dengan kata hoppeta 「頬っぺた」 meskipun setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia tidak terlihat perbedaan secara signifikan. Untuk beberapa contoh kalimat dengan menggunakan kata chīku 「チーク」 dapat dilihat pada halaman lampiran.

Data 2 :

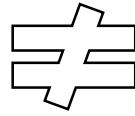
- **Debyū** [デビュー]

Pada objek penelitian ditemukan kosakata serapan debyū 「デビュー」. Kata serapan debyū 「デビュー」 merupakan kosakata serapan bahasa Jepang (gairaigo) 「外来語」 yang berasal dari bahasa Inggris yaitu debut. Menurut Kamus Inggris – Indonesia (Echols, John M. dan Sadhily Hassan:2005) kata debut berarti kemunculan pertam, pertunjukan pertama. Berikut adalah salah satu contoh penggunaan kosakata debyū 「デビュー」 pada majalah Vogue edisi Maret 2017 nomor 211 :

ベカム家の11歳の三男が歌手デビュー。
*Bekamu ie no 11 sai no sannan ga kashu **debyū**.*
 Kemunculan pertama anak ketiga dari
 keluarga Beckham yang berusia 11 tahun sebagai penyanyi.
(VG 211/17: 162)

Kata debyū 「デビュー」 pada kamus Katakana Go Jiten 「カタカナ語辞典」 memiliki sinonim kata yaitu kata dezome 「出初」. Dalam Kamus Bahasa Jepang – Indonesia (Matsuura, Kenji:2000) dapat diketahui bahwa kata debyū 「デビュー」 bersinonim dengan kata dezome 「出初」 yang juga memiliki kesamaan arti yaitu kemunculan pertama. Berikut adalah contoh penggunaan kata chīku 「チーク」 apabila disubstitusikan dengan kata hoppeta 「頬っぺた」 :

- ベカム家の11歳の三男が歌手デビュー。
Bekamu ie no 11 sai no sannan ga kashu debyū.



- ベカム家の11歳の三男が歌手出初。
Bekamu ie no 11 sai no sannan ga kashu dezome.

Sekilas saat membaca dan memaknai kalimat yang tertera di atas tidak terlihat adanya perbedaan yang signifikan. Akan tetapi, setelah dilakukan validasi dengan native sensei (dosen berkewarganegaraan Jepang), kedua kosakata tersebut memiliki nuansa makna yang berbeda dan penggunaannya pun berbeda dikarenakan oleh tidak lazimnya kosakata dezome 「出初」 digunakan dalam bahasa sehari - hari ditambah lagi setelah meninjau konteks kalimat yang ada pada objek penelitian, penggunaan kata debyū 「デビュー」 tidak dapat saling menggantikan atau bersubstitusi dengan kata dezome 「出初」 meskipun setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia tidak terlihat perbedaan secara signifikan. Untuk beberapa contoh kalimat dengan menggunakan kata debyū 「デビュー」 dapat dilihat pada halaman lampiran.

Data 3 :

- **Supōti** [スポーティ]

Pada objek penelitian ditemukan kosakata serapan supōti 「スポーティ」. Kata serapan supōti 「スポーティ」 merupakan kosakata serapan bahasa Jepang (gairaigo) 「外来語」 yang berasal dari bahasa Inggris yaitu sporty. Menurut Kamus Inggris – Indonesia (Echols, John M. dan Sadhily, Hassan : 2005) kata sporty merupakan kata sifat yang menerangkan suatu

hal yang mencolok seperti mobil, penampilan, dan sebagainya. Berikut adalah salah satu contoh penggunaan kosakata *supōti* 「スポーティ」 pada majalah Vogue edisi Maret 2017 nomor 211 :

スポーティシックな装いにこそ、
タイムレスなデザイン美を。

Supōti *shikku na yosooi ni koso, taimuresu na dezain bi wo.*

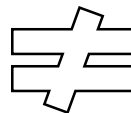
Pakaian sporty, kecantikan yang tak lekang oleh waktu.

(VG 211/17: 80)

Kata *supōti* 「スポーティ」 pada kamus Katakana Go Jiten 「カタカナ語辞典」 memiliki sinonim kata yaitu kata *fukusou ga keikai* 「服装が軽快」. Dalam Kamus Bahasa Jepang – Indonesia (Matsuura, Kenji:2000) dapat diketahui bahwa kata *supōti* 「スポーティ」 bersinonim dengan kata *fukusou ga keikai* 「服装が軽快」. akan tetapi kedua kosakata tersebut memiliki perbedaan makna yang jauh. Berikut adalah contoh penggunaan kata *supōti* 「スポーティ」 apabila disubstitusikan dengan kata *fukusou ga keikai* 「服装が軽快」:

- スポーティシックな装いにこそ、タイムレスなデザイン美を。

Supōti *shikku na yosooi ni koso, taimuresu na dezain bi wo.*



- 服装が軽快シックな装いにこそ、タイムレスなデザイン美を。

Fukusou ga keikai *shikku na yosooi ni koso, taimuresu na dezain bi wo.*

Sekilas saat membaca dan memaknai kalimat yang tertera di atas tidak terlihat adanya perbedaan yang signifikan. Akan tetapi, setelah dilakukan

validasi dengan native sensei (dosen berkewarganegaraan Jepang), kedua kosakata tersebut memiliki nuansa makna yang benar – benar berbeda dan penggunaannya pun berbeda dikarenakan oleh tidak lazimnya kosakata fukusou ga keikai 「服装が軽快」 digunakan dalam bahasa sehari – hari, selain itu makna kata fukusou ga keikai 「服装が軽快」 justru akan memberikan nuansa lucu atau aneh yang membuat keseluruhan arti pada objek penelitian tidak nyambung dan ditambah lagi setelah meninjau konteks kalimat yang ada pada objek penelitian, penggunaan kata supōti 「スポーティ」 tidak dapat saling menggantikan atau bersubstitusi dengan kata fukusou ga keikai 「服装が軽快」 meskipun setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia tidak terlihat perbedaan secara signifikan. Untuk beberapa contoh kalimat dengan menggunakan kata supōti 「スポーティ」 dapat dilihat pada halaman lampiran.

Data 4 :

- **Moderu [モデル]**

Pada objek penelitian ditemukan kosakata serapan moderu 「モデル」 . Kata serapan moderu 「モデル」 merupakan kosakata serapan bahasa Jepang (gairaigo) 「外来語」 yang berasal dari bahasa Inggris yaitu model. Menurut Kamus Inggris – Indonesia (Echols, John M. dan Sadhily, Hassan : 2005) kata model merupakan kata benda yang berarti seorang peragawati atau peragawan. Selain itu juga dapat diartikan sebagai suatu

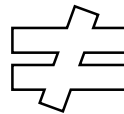
alat peraga. Berikut adalah salah satu contoh penggunaan kosakata moderu

「モデル」 pada majalah Vogue edisi Maret 2017 nomor 211 :

話題のウィクシーモデル、
 ブランカ。パディヤーのニューヨークの自宅へ。
*Wadai no wikushī **moderu**,*
Buranka Padiyā no nyūyōku no jitaku he.
 Seorang peragawati mingguan yang menjadi buah pembicaraan,
 Blanca Padilla yang pulang ke asalnya di New York.
(VG 211/17: 238)

Kata moderu 「モデル」 pada kamus Katakana Go Jiten 「カタカナ語辞典」 memiliki sinonim kata yaitu kata mokei 「模型」. Dalam Kamus Bahasa Jepang – Indonesia (Matsuura, Kenji:2000) dapat diketahui bahwa kata moderu 「モデル」 bersinonim dengan kata mokei 「模型」 akan tetapi kedua kosakata tersebut memiliki perbedaan makna yang jauh. Berikut adalah contoh penggunaan kata moderu 「モデル」 apabila disubstitusikan dengan kata mokei 「模型」 :

○ 話題のウィクシーモデル、
 ブランカ。パディヤーのニューヨークの自宅へ。
*Wadai no wikush ī **moderu**,*
Buranka Padiy ā no nyūyōku no jitaku he.



○ 話題のウィクシー模型、
 ブランカ。パディヤーのニューヨークの自宅へ。
*Wadai no wikush ī **mokei**,*
Buranka Padiy ā no nyūyōku no jitaku he.

Sekilas saat membaca dan memaknai kalimat yang tertera di atas terdapat perbedaan makna yang signifikan ditambah setelah dilakukannya validasi dengan *native sensei* (dosen berkewarganegaraan Jepang), kedua kosakata tersebut memiliki nuansa makna yang benar – benar berbeda dan

penggunaannya pun berbeda dikarenakan oleh tidak lazimnya kosakata mokei 「模型」 digunakan dalam bahasa sehari – hari dan tidak cocok untuk menjelaskan seorang peragawati yang biasa dibahas dalam dunia mode atau *fashion*, selain itu makna kata mokei 「模型」 membuat keseluruhan arti pada objek penelitian tidak cocok dan ditambah lagi setelah meninjau konteks kalimat yang ada pada objek penelitian. Untuk beberapa contoh kalimat dengan menggunakan kata moderu 「モデル」 dapat dilihat pada halaman lampiran.

Data 5:

- **Korekusyon [コレクション]**

Pada objek penelitian ditemukan kosakata serapan korekusyon 「コレクション」. Kata serapan korekusyon 「コレクション」 merupakan kosakata serapan bahasa Jepang (gairaigo) 「外来語」 yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *collection*. Menurut Kamus Inggris – Indonesia (Echols, John M. dan Sadhily, Hassan : 2005) kata *collection* merupakan kata benda yang berarti sebuah koleksi, kumpulan, pungutan, atau pengumpulan. Berikut adalah salah satu contoh penggunaan kosakata korekusyon 「コレクション」 pada majalah Vogue edisi Maret 2017 nomor 211 :

このコレクションの発売を記念して、
 コーチ表参道で「COACH BEAST」の
 リーダー”Rexy”をフィーチャーした一夜限りのイベントを開
 催した。

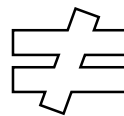
Kono korekushon no hatsubai wo kinenshite,

*kōchi omotesando de [COACH BEAST] no
rīdā “Rexy” wo fīcāshita ichiya kagiri no ibento wo kaisaishita.*
Untuk memperingati perilisan koleksi kali ini, di gerai COACH
yang ada di Omotesando, menampilkan pemimpin [COACH
BEAST] yang bernama Rexy semalam penuh.
(VG 211/17: 53)

Kata korekusyon 「コレクション」 pada kamus Katakana Go Jiten
「カタカナ語辞典」 memiliki sinonim kata yaitu kata shūshū 「収集」.
Dalam Kamus Bahasa Jepang – Indonesia (Matsuura, Kenji:2000) dapat
diketahui bahwa kata 「カタカナ語辞典」 bersinonim dengan shūshū
「収集」 akan tetapi kedua kosakata tersebut memiliki perbedaan makna
yang jauh. Berikut adalah contoh penggunaan kata korekusyon 「コレクシ
ョン」 apabila disubstitusikan dengan kata shūshū 「収集」:

- このコレクションの
発売を記念して、
コーチ表参道で
「COACH BEAST」
のリーダー”Rexy”を
フィーチャーした一
夜限りのイベントを
開催した。

*Kono korekushon no
hatsubai wo kinenshite,
kōchi omotesando de
[COACH BEAST] no
rīdā “Rexy” wo
fīcāshita ichiya kagiri
no ibento wo
kaisaishita.*



- この収集の発売を記
念して、
コーチ表参道で
「COACH BEAST」
のリーダー”Rexy”を
フィーチャーした一
夜限りのイベントを
開催した。

*Kono sh ūshū no
hatsubai wo kinenshite,
kōchi omotesando de
[COACH BEAST] no
rīdā “Rexy” wo
fīcāshita ichiya kagiri
no ibento wo
kaisaishita.*

Sekilas saat membaca dan memaknai kalimat yang tertera di atas terdapat perbedaan makna yang signifikan ditambah setelah dilakukannya validasi dengan *native sensei* (dosen berkewarganegaraan Jepang), kedua kosakata tersebut memiliki nuansa makna yang benar – benar berbeda dan penggunaannya pun berbeda dikarenakan oleh tidak lazimnya kosakta *shūshū* 「収集」 digunakan untuk menjelaskan makna kata *collection* yang berarti sebuah koleksi, sedangkan kata *shūshū* 「収集」 memiliki arti tumpukan yang biasa digunakan untuk menumpuk atau menimbun barang, contohnya tumpukan sampah. Untuk beberapa contoh kalimat dengan menggunakan kata korekusyon 「コレクション」 dapat dilihat pada halaman lampiran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) yang bersinonim dengan kosakata bahasa Jepang lainnya dalam majalah *Vogue* edisi Maret 2017 nomor 211, terdapat 36 kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) yang bersinonim dengan kosakata bahasa Jepang lainnya. Dari hasil analisis data yang telah dijelaskan dalam bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat 45 kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) yang bersinonim dengan kosakata Jepang. 45 kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) diperoleh berdasarkan 107 data kalimat yang terdapat dalam objek penelitian yaitu majalah *Vogue* edisi Maret 2017 nomor 211.
 - a. Sebanyak 10 kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) tergolong ke dalam jenis sinonim *Dougigo* [同義語] karena penggunaannya secara keseluruhan memiliki makna yang sama dan penggunaannya dapat saling bersubstitusi langsung.
 - b. Sebanyak 21 data kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) tergolong ke dalam jenis sinonim *Housetsu Kankei* [包摂関係] karena penggunaannya dapat disubstitusikan apabila maknanya masih tergolong relevan dengan konteks kalimatnya.

- c. Terdapat 15 data kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) yang tergolong ke dalam jenis sinonim *Shisateki Tokuchou* [示差的特徴] karena keseluruhan kalimat tersebut memiliki perbedaan penggunaan dari faktor bidang kegiatannya dan penggunaannya tidak dapat disubstitusikan.
2. Dalam penelitian ditemukan satu kasus sebuah kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) bisa digolongkan ke dalam dua jenis sinonim berdasarkan konteks kalimat yang terdapat pada objek penelitian, yaitu kata *shīzun* 「シーズン」 yang bersinonim dengan kata *kisetsu* 「季節」 dan kata *shīzun* 「シーズン」 yang bersinonim dengan kata *ryūkōki* 「流行期」.
3. Kosakata serapan bahasa Jepang (*gairaigo*) yang memiliki makna sama dengan kosakata Jepang (*Wago*) belum tentu akan dapat saling bertukar penggunaan disebabkan beberapa faktor, faktor dominannya adalah perbedaan bidang kegiatan dan faktor nuansa makna.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ini, penulis memiliki saran agar penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti kosakata serapan bahasa Jepang (*Gairaigo*) yang bersinonim. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengaplikasikan tema ini dalam bentuk tema baru atau media yang berbeda, dikarenakan masih sangat banyak kosakata serapan bahasa Jepang (*Gairaigo*) yang memiliki sinonim namun belum pernah diteliti lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisutrisno, Wagiman. 2008. *Semantics. An Introduction to the Basic Concepts*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Aminuddin. 2011. *Semantik Pengantar Studi tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Bloomfield, Leonard. 1993. *Language*. New York: Henri Holt and Company.
- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dahidi, Ahmad, Sudjianto. 2004. *Pengantar Linguistik Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Djajasudarma. 1993. *Semantik 1 Makna Leksikal dan Gramatikal*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily. 2016. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Giovanni. 2013. *Analisis Perubahan Makna Kata – Kata Serapan (Gairaigo) Bahasa Jepang yang Berasal dari Bahasa Inggris*. Skripsi, tidak diterbitkan. Medan: USU.
- Handayani, Adinda Rahmadia. 2004. *Analisis Makna Verba Yaru dalam Bahasa Jepang*. Skripsi, tidak diterbitkan. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kazuo, Maeda. 2001. *Katakana Go Jiten (カタカナ語辞典)*. Hiroshima: Kabushikigaisha Daiso Shuppan.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Masyiyani, Umih. 2008. *Penggunaan Gairaigo yang Memiliki Padanan Kata dalam Bahasa Jepang pada Nihongo Jurnal Edisi Desember 2004 dan Januari 2005*. Skripsi, tidak diterbitkan. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.

Matsuura, Kenji. 2005. *Kamus Bahasa Jepang – Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suhartini, Iin. 2013. *Analisis Penggunaan Gairaigo yang Diikuti Verba Suru*. Skripsi, tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Sutedi, Dedi. 2011. *Dasar – dasar Linguistik Bahasa Jepang. Nihongo gaku no kiso*. Bandung : Penerbit Buku Pendidikan-Anggota Ikapi.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Ullmann, Stephen. 2007. *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Verhaar, JWM. 2001. *Asas- Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sumber dari Internet :

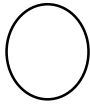
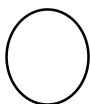
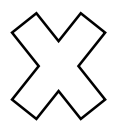

IMI. diakses pada tanggal 12 Juni 2017

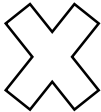


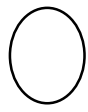

<http://www.pendidikanbahasajepang-unnes.com/2012/04/kosakata-dalam-bahasa-jepang-kajian.html>. Diakses pada tanggal 12 Juni 2017.

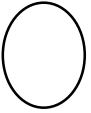
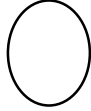
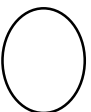
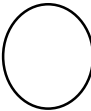

<https://www.slideshare.net/lenyastari/kosakata-bahasa-jepang>. Diakses pada tanggal 12 Juni 2017.




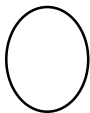
<https://dictionary.goo.ne.jp>. Diakses pada tanggal 12 Juni 2017

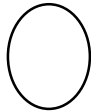
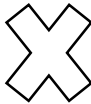


Lampiran 1. Data Keseluruhan Beserta Terjemahan

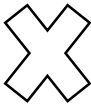
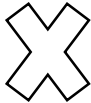

No.	Kode Kalimat	Kalimat	Sinonim	Jenis Sinonim	Kosakata Ketika Disubstitusi
1.	VG 211/17: 153	<ul style="list-style-type: none"> • あなただけの、アートなウェディング。 <i>Anata dake no, āto na wedinggu.</i> <p>Pernikahan yang artistik hanya untuk Anda satu – satunya.</p>	芸術 (<i>Geijutsu</i>)	包摂関係 (<i>Housetsu Kankei</i>)	
2.	VG 211/17: 243	<ul style="list-style-type: none"> • アート、もしくは魂の宿る場所。 <i>Āto, moshikuwa tamashī no yadoru basho.</i> <p>Seni, atau di mana jiwa tinggal.</p>	芸術 (<i>Geijutsu</i>)	包摂関係 (<i>Housetsu Kankei</i>)	
3.	VG 211/17: cover	<ul style="list-style-type: none"> • 2017春夏トレンドBOOK 注目アイテムとデザイナー。 <i>2017 haru natsu torendo BOOK chūmoku aitemu to dezainā.</i> <p>Menampilkan barang dan perancang busana dari buku gaya terbaru pada tahun 2017 musim Semi-Panas.</p>	項目 (<i>Koomoku</i>)	示差的特徴 (<i>Shisateki Tokuchou</i>)	
4.	VG 211/17: 45	<ul style="list-style-type: none"> • ベシクなアイテムにひねりを効かせて、クールでシクな佇まいに。 <i>Beshikku na aitemu ni hineri wo kikasete, kūru de shikku na tatazumai ni.</i> <p>Membuat twist pada item dasar, terlihat keren dan chic.</p>	項目 (<i>Koomoku</i>)	示差的特徴 (<i>Shisateki Tokuchou</i>)	


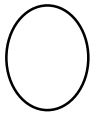
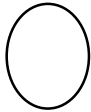
5.	VG 211/17: 126	<ul style="list-style-type: none"> エフォートレスながらモードを演出できる、技りアイテムを。 <i>Efō toresu nagara mō do wo enshutsu dekiru, wazari aitemu wo.</i> <p>Item keterampilan yang bisa menghasilkan mode saat sedang tanpa usaha.</p>	項目 (Koomoku)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	
6.	VG 211/17: 249	<ul style="list-style-type: none"> ミスデイオールからバズアイテムが新登場。 <i>Misudiōru kara bazu aitemu ga shintōjō.</i> <p>Buzz item penampilan baru dari Miss Dior.</p>	項目 (Koomoku)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	
7.	VG 211/17: 129;	<ul style="list-style-type: none"> アンバランス感を楽しむ、ビッグバッグ。 <i>Anbaransu kan wo tanoshimu, biggu baggu.</i> <p>Menikmati tas besar yang modelnya tidak simetris.</p>	鞆 (Kaban)	同義語 (Dougigo)	
8.	VG 211/17: 196	<ul style="list-style-type: none"> 上質バッグはひとクセあるデザインを。 <i>Joushitsu baggu hito kuse aru dezain wo.</i> <p>Rancangan tas yang berkualitas tinggi.</p>	鞆 (Kaban)	同義語 (Dougigo)	
9.	VG 211/17: 249	<ul style="list-style-type: none"> シンプルでエレガントなデザインで、機能性も考慮したアクリスハンドバッグコレクション。 <i>Sinpuru de ereganto na dezain de, kinousei mo kouryo shita akurisu hando baggu korekushon.</i> <p>Koleksi tas jinjing dari AKRIS yang telah mempertimbangkan fungsi dengan rancangan yang sederhana namun mewah.</p>	鞆 (Kaban)	同義語 (Dougigo)	

10.	VG 211/17: 52;	<ul style="list-style-type: none"> その後、興味の先がアートや風景から、ファッション、ビューティーへと移っていった。 <p><i>Sonogo, kyōmi no saki ga āto ya fūkei kara, fasshon, byūitī e to utsutte itta.</i></p> <p>Setelah itu, tujuan bunga dipindahkan dari seni dan lansekap ke mode dan kecantikan.</p>	美 (Bi)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	
11.	VG 211/17: 108	<ul style="list-style-type: none"> ビューティーのスペシャリストがこだわったメイクの収納棚。 <p><i>By ū t ī no supesharisuto ga kodawatta meiku no shūnoudana.</i></p> <p>Rak penyimpanan riasan wajah khusus spesialis kecantikan.</p>	美 (Bi)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	
12.	VG 211/17: 181	<ul style="list-style-type: none"> 最初ビューティー。ニュースを Check It Out!181 <p><i>Saisho byūitī nyūsu wo Check It Out!</i></p> <p><i>Yuk intip berita kecantikan terbaru!</i></p>	美 (Bi)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	
13.	VG 211/17: 185	<ul style="list-style-type: none"> 潤して、纏って、そして香るビューティーは、内からのアンチエイジングとしてもおすすめ！ <p><i>14Uruoshite, matotte, soshite kaoru byūitī ha, uchi kara no anchieijingu to shite mo osusume!</i></p> <p>Melembabkan, memakai dan keindahan yang wangi dianjurkan sebagai anti penuaan dari dalam.</p>	美 (Bi)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	
14.	VG 211/17: 112	<ul style="list-style-type: none"> エレガンスを叶える最新チーク術。 <p><i>Ergansu wo kanaeru saishin chīku jutsu.</i></p>	頬っぺた (hoppeta)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	

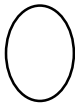
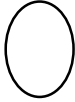

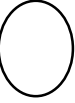
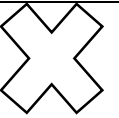
		Keanggunan dengan meluluskan teknik pipi terbaru.			
15.	VG 211/17: 112	<ul style="list-style-type: none"> 今シーズン、久々にチークを生かすメイクがカムバック！ <i>Ima shīzun, hisabisa ni chīku wo ikasu meiku ga kamubbaku!</i> <p>Musim ini, riasan pipi yang pernah ada dahulu kala muncul kembali!</p>	頬っぺた (hoppeta)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	- 
16.	VG 211/17: 113	<ul style="list-style-type: none"> 赤チークで健康的な血色肌に。 <i>Aka chīku de kenkōteki na kesshoku hada ni.</i> <p>Dengan pipi berwarna merah darah yang mendandakan kulit yang sehat.</p>	頬っぺた (hoppeta)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	- 
17.	VG 211/17: 114	<ul style="list-style-type: none"> 素の血色感を漂わせる“幅広チーク”。 <i>Su no kesshokukan wo tadayowaseru “habahiro chīku”.</i> <p>Miliki sensasi aliran darah dengan “pipi lebar”.</p>	頬っぺた (hoppeta)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	
18.	VG 211/17: 39	<ul style="list-style-type: none"> 工業用品やジャムの瓶など自分が好きなものから幅広く収納グッズをチョイスし、欲しいものがなければ作ると自由な発想法がポイントでした。 <i>Kōgyō yōhin ya jamu no bin nado jibun ga suki na mono kara habahiroku shūnō wo choisushi hoshii mono ga nakereba tsukuru to jiyū na hossōhō ga pointo deshita.</i> <p>Pilihlah penyimpanan barang secara luas dari apa yang Anda suka seperti toples barang industri dan selai, jika Anda menginginkannya, maka kebebasan adalah poin utamanya.</p>	選択 (Sentaku)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	

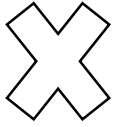

19.	VG 211/17: 129	<ul style="list-style-type: none"> 注目のピンクは、大胆なインパクトを与えてくれるドレスをチョイス。 <i>Chūmoku no pinku ha, daitan inpakuto wo ataete kureru doresu wo choisu.</i> <p>Pilihan dengan fitur warna pink pada gaun yang akan memberi kesan berani.</p>	選択 (Sentaku)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	
20.	VG 211/17: 129	<ul style="list-style-type: none"> 注目のピンクは、大胆なインパクトを与えてくれるドレスをチョイス。 <i>Chūmoku no pinku ha, daitan inpakuto wo ataete kureru doresu wo choisu.</i> <p>Pilihan dengan fitur warna pink pada gaun yang akan memberi kesan berani.</p>	好み (Konomi)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	
21.	VG 211/17: 162	<ul style="list-style-type: none"> ベカム家の11歳の三男が歌手デビュー。 <i>Bekamu ie no 11 sai no sannan ga kashu debyū.</i> <p>Kemunculan pertama anak ketiga dari keluarga Beckham yang berusia 11 tahun sebagai penyanyi.</p>	出初め (Dezome)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	
22.	VG 211/17: 50	<ul style="list-style-type: none"> EXO は BOA や東方神起が所属する韓国大手芸能事務所、SM エンタテインメントから2012年にデビュー。 <i>EXO ha BOA ya tōhōshinki (TVXQ) ga shozoku suru kankoku ōte geinō jmusho, SM entateinmento kara 2012 nen ni debyū.</i> <p>EXO dalam kemunculan pertamanya di tahun 2012 dari SM entertainmen di mana artis seperti BOA dan TVXQ berada.</p>	出初め (Dezome)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	
23.	VG 211/17: COVER	<ul style="list-style-type: none"> 2017春夏トレンドBOOK 注目アイテムとデザイナー。 	設計者 (Sekkeisha)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	




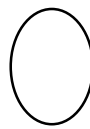
		<p>2017 haru natsu torendo BOOK chūmoku aitemu to <i>dezainā</i>.</p> <p>Menampilkan barang dan perancang busana dari buku gaya terbaru pada tahun 2017 musim Semi-Panas.</p>			
24.	VG 211/17: 39	<ul style="list-style-type: none"> それらのコレクションの多くが女性デザイナーの手によるものであることは、その表現と精神が深く結びついていることを表しているようにも感じられます。 <p><i>Sorera no korekushon no ōku ga josei dezainā no te ni yoru mono de aeru koto ha, sono hyōgen to seishin ga fukaku musubi tsuite iru koto mo arawashite iru you ni mo kanji raremasu.</i></p> <p>Fakta bahwa sebagian besar koleksi ini diberikan oleh desainer wanita juga tampaknya menunjukkan bahwa ekspresi dan semangat mereka terikat bersama</p>	設計者 (Sekkeisha)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	
25.	VG 211/17: 63	<ul style="list-style-type: none"> 機能美をエレガントなファッションに昇華した先駆的デザイナー、クレア。マッカードルや女優のキャセイ。ヘプバーンならきところと言ったはず。 <p><i>Kinō-bi o eregantona fasshon ni shōka shita senku-teki dezainā, Kurea. Makkāderu ya joyū no kyasei. Hepubānnara kitto kō itta hazu.</i></p> <p>Claire, sebagai perancang busana pionir yang menyublimkan kecantikan dengan elegan, McAdel dan para aktris lainnya tentu akan berkata demikian.</p>	設計者 (Sekkeisha)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	
26.	VG 211/17: 82	<ul style="list-style-type: none"> 今シーズンのランウェイを彩った優雅なルック数々は、1930年代から50年代に 	設計者 (Sekkeisha)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	

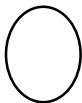
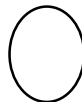
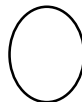
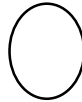
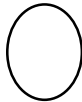
		<p>かけて活躍したデザイナー、クレア。マッカードルを思わせる機能美を備えている。</p> <p><i>Ima shīzun no ranwei wo irodotta yū ga na rukku kazukazu ha, 1930 nendai kara 50 nendai ni kakete katsuyaku shita dezain ā, areku makk ā deru wo omowaseru kinoubi wo sonaete iru.</i></p> <p>Sejumlah tampilan elegan yang mewarnai panggung peragaan busana musim ini memiliki keindahan fungsional yang mengingatkan kita pada seorang perancang busana, Alec McCaard, yang aktif di tahun 1930an dan 50an.</p>			
27.	VG 211/17: 49	<ul style="list-style-type: none"> どこまでも粋でどこまでも情熱的な伝統のファッション。エディターの人生は、刺激あふれるエピソードに満ちている。 <p><i>Dokomademo iki de dokomademo jounetsuteki na dentou fasshon editā no jinsei ha, shigeki afureru episōdo ni michiteiru.</i></p> <p>Sejauh mana pun keanggunan maupun sejauh apapun gairah pada tradisi penyunting mode, terus menerus dilimpahi rangsangan peristiwa (yang berkaitan dengan mode).</p>	編集者 (<i>Henshūsha</i>)	同義語 (<i>Dougigo</i>)	
28.	VG 211/17: 185	<ul style="list-style-type: none"> エディターのサロン潜入レポート。 <p><i>Editā no saron sen 'nyū repōto.</i></p> <p>Informasi tentang salon pilihan penyunting dari hasil pengintaian.</p>	編集者 (<i>Henshūsha</i>)	同義語 (<i>Dougigo</i>)	
30.	VG 211/17: 243	<ul style="list-style-type: none"> 日常にあるエンタテインメント、現実と非現実を行き来する面白さ。 <p><i>Nichijō aru entateinmento, genjitsu to higenjitsu wo yukikisuru omoshirosa.</i></p>	芸能 (<i>geinou</i>)	包摂関係 (<i>Housetsu Kankei</i>)	

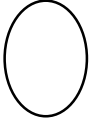
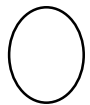
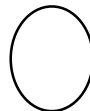
		Hiburan dalam kehidupan sehari – hari yang menyenangkan untuk datang dan pergi anara kenyaataan an bukan.			
31.	VG 211/17: 50	<ul style="list-style-type: none"> EXO は BOA や東方神起が所属する韓国大手芸能事務所、SM エンタテインメントから 2012 年にデビュー。 <i>EXO ha BOA ya tōhōshinki (TVXQ) ga shozoku suru kankoku ōte geinō jmusho, SM entateinmento kara 2012 nen ni debyū.</i> <p>EXO dalm kemunculan pertamanya di tahun 2012 dari SM entertainment, sebuah kantor tekemuka di mana artis seperti BOA dan TVXQ berada.</p>	芸能 (geinou)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	
32.	VG 211/17: 39	<ul style="list-style-type: none"> 第二次世界大戦後に再びファッションを謳歌し始めた女性たちは、同時にかつてなく活動的にもなり、エレガンスを機能的に実現させるデザインが生まれてきました。39 <i>Dainijisekaitaisen ato ni futatabi fasshon wo oukashi hajimeta joseitachi ha, douji ni katsutenaku katsudōteki ni mo nari, eregansu wo kinouteki ni jitsugen saseru dezain ga umaretekimashita.</i> <p>Setelah kejadian Perang Dunia kedua, secara bersamaan para wanita memulai kembali mode dan melahirkan rancangan elegan secara fungsional.</p>	優雅 (Yūga)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	
33.	VG 211/17: 52	<ul style="list-style-type: none"> モダンなエレガンスを捉えて。52 <i>Modan na eregansu wo toraete. 52</i> <p>Menangkap keanggunan yang moderen. 52</p>	優雅 (Yūga)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	

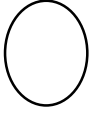
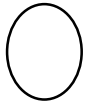
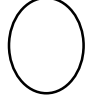
34.	VG 211/17: 64	<ul style="list-style-type: none"> 目指すは、エフォートレス。エレガンス。 6 4 <i>Mezasu ha, efōtoresu eregansu. 64</i> <p>Yang dituju adalah kemewahan yang tidak perlu repot.</p>	優雅 (Yūga)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	
35.	VG 211/17: 83	<ul style="list-style-type: none"> これそれが親しみやすいエレガンスの極みだし、。。。 <i>Kore sore ga shitashimiyasui eregansu no kiwamidashi, ...</i> <p>Inilah yang paling dalam keanggunan yang membuatnya akrab</p>	優雅 (Yūga)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	
36.	VG 211/17: 84	<ul style="list-style-type: none"> マドンナの家を今が旬“控えめエレガンス”に改装。 <i>Madona no ie wo ima ga jun “hikaeme eregansu” ni kaisou.</i> <p>Rumah milik Madona saat ini di perbaiki menjadi “Kemewahan ala kadarnya”.</p>	優雅 (Yūga)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	
37.	VG 211/17: 86	<ul style="list-style-type: none"> 伝統的な美意識を重んじるエレガンス。 <i>Dentouteiki na biishiki wo omonjiru eregansu.</i> <p>Secara tradisional rasa keindahan menjunjung tinggi kemewahan</p>	優雅 (Yūga)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	
38.	VG 211/17: 49	<ul style="list-style-type: none"> どこまでも粋でどこまでも情熱的のファッション。エディターの人生は、刺激あふれるエピソードに満ちている。4 9 	流行り物 (Hayarimono)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	






		<p><i>Doko made mo waku de doko made mo jounetsuteki no fasshon, edeita no jinsei ha, shigeki afureru episoodo ni michite iru. 49</i></p> <p>Kehidupan penyunting mode dipenuhi dengan episode meluap yang menumpuk dengan bingkai dan gairah di mana-mana. 49</p>			
39.	VG 211/17: 52	<ul style="list-style-type: none"> ファッションからランドスケープまで幅広く手がけ、数々の広告や雑誌で活躍する彼が今回担当してくれたのは、「A CREATOR'S BOUQUET」。 <p><i>Fasshon kara randosukēpu made habahiroku tegake, kazukazu no koukoku ya zasshi de katsuyaku suru kare ga konkai tekitou shite kureta no ha, [A CREATOR'S BOUQUET]</i></p> <p>Dia bekerja secara ekstensif dari fashion ke landscape, dan dia aktif dalam berbagai iklan dan majalah, "BOUQUET CREATOR" yang dia tanggung saat ini.</p>	流行り物 (Hayarimono)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	
40.	VG 211/17: 82	<ul style="list-style-type: none"> 私はこれまでもしばしば、ファッションは食べ物や料理と同じで、その時々のお気持ちや気分によって左右されるものだと言ってきた。 <p><i>Watashi ha kore made mo shibashiba, fasshon ha tebemono ya ryouri to onaji de, sono todidoki no kimochi ya kibun ni sayuu sareru mono da to nobete kita.</i></p> <p>Sampai saat ini pun Saya sering mengatakan bahwa fashion sama dengan makanan dan masakan, tergantung pada perasaan dan suasana hati pada saat itu.</p>	流行り物 (Hayarimono)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	





41.	VG 211/17: 134	<ul style="list-style-type: none"> ファッションは、人々に笑顔をもたらしてくれるものであるべきなんだ。 <i>Fasshon ha, hitobito ni egao wo motarashite kureru mono de aru beki nanda.</i> <p>Mode merupakan suatu hal yang seharusnya membawa senyuman pada orang – orang.</p>	流行り物 (Hayarimono)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	
42.	VG 211/17: 239	<ul style="list-style-type: none"> 将来的には、バルセロナかロサンゼルスに住み、ファッションやクリエイティブに関わる仕事に就きたいと夢を話してくれた。 <i>Shouraiteki ni ha, Barcelona ka Los Angeles ni sumi, fasshon ya kurietifu ni kakawaru shigoto ni tsukitai to yume wo hanashitekureta.</i> <p>Ia berkata bahwa kedepannya bermimpi tinggal di Barcelona atau Amerika dengan pekerjaan yang berkaitan dalam hal inovasi dunia mode.</p>	流行り物 (Hayarimono)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	
43.	VG 211/17: 248	<ul style="list-style-type: none"> ダイヤとパール入りの、新ファッション。 <i>Daiya to pāru iri no, shin fasshon.</i> <p>Mode terbaru dengan memasukkan berlian dan mutiara.</p>	流行り物 (Hayarimono)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	
44.	VG 211/17: 78	<ul style="list-style-type: none"> 凛とした佇まいが放つ、甘すぎないソフトフェミニンの追求。 <i>Rin toshita tatazumai ga hanatsu, ama suginai sofuto feminin no tsuikyuu.</i> <p>Penampilan yang bermartabat untuk melepaskan dan mengejar sisi kewanitaan yang lembut tanpa terlalu manis.</p>	女らしさ (Onnarashisa)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	
45.	VG 211/17: 130	<ul style="list-style-type: none"> 今季は、アレキサンダーワンのようにフェミニンなピンクをポイントに添えたような 	女らしさ (Onnarashisa)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	

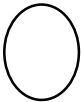
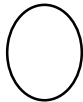


		<p>軽やかでファッショナブルなスポーティスタイルがイン。</p> <p><i>Konki ha, arekisandāwan no youni feminin na pinku wo pointo ni soeta youna karuyaka de fashonaburu na supōti sutairu ga in.</i></p> <p>Musim ini gaya sporty ringan dan modis seperti koleksi Alexander Wang yang pink feminin sedang populer.</p>			
46.	VG 211/17: 131	<ul style="list-style-type: none"> 単独で初めてコレクションはよりフェミニンさが増す。 <p><i>Tandoku de hajimete korekushon ha yori femininsa ga masu.</i></p> <p>Koleksi solo pertama tingkat femininnya lebih bertambah.</p>	<p>女らしさ (<i>Onnarashisa</i>)</p>	<p>包摂関係 (<i>Housetsu Kankei</i>)</p>	
47.	VG 211/17: 177	<ul style="list-style-type: none"> 軽やか、フェミニンかつインテリジェント。 <p><i>Karuyaka, feminin katsu interijento.</i></p> <p>Ringan, kewanitaan dan cerdas.</p>	<p>女らしさ (<i>Onnarashisa</i>)</p>	<p>包摂関係 (<i>Housetsu Kankei</i>)</p>	
48.	VG 211/17: 52	<ul style="list-style-type: none"> NY をベースに活躍するイギリス人フォトグラファーのベン。ハセット。 <p><i>NY wo bēsu ni katsuyaku suru igirisuhito fotogurafū no ben. Hasetto.</i></p> <p>Ben Husetto, fotografer Inggris yang berbasis di NY.</p>	<p>写真家 (<i>Shashinka</i>)</p>	<p>同義語 (<i>Dougigo</i>)</p>	
49.	VG 211/17: 53	<ul style="list-style-type: none"> 2014年に始まったエンポリオ。アルマニの音楽イベントが大阪で開催された。 <p><i>2014 nen ni hajimatta enporio. Arumani no ongaku ibento ga Ōsaka de kaisai saretu.</i></p>	<p>行事 (<i>Gyouji</i>)</p>	<p>包摂関係 (<i>Housetsu Kankei</i>)</p>	

		Dimulai pada tahun 2014, Emporio Armani mengadakan acara musik yang diselenggarakan di Osaka.			
50.	VG 211/17: 245	<ul style="list-style-type: none"> ショッピングを楽しむイベントであるとともに、東日本大震災の復興支援に繋がるFNO神戸オリジナルのチャリティグッズの販売も予定しています。 <p><i>Shoppingu wo tanoshimu ibento de aru totomoni, higashinihon daishinsai no fukkou shien ni tsunagaru FNO Kobe orijinaru no chariti guzzu no hanbai mo yoteishiteimasu.</i></p> <p>Selain menjadi acara untuk menikmati berbelanja, kami berencana menjual barang amal asli Kobe yang akan menghasilkan bantuan rekonstruksi gempa bumi di Jepang Timur.</p>	行事 (Gyouji)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	
51.	VG 211/17: 31	<ul style="list-style-type: none"> イージーにエレガントになれる、そんな逸品を集めてみました。31 <p><i>Ījī ni ereganto ninareru, sonna ippin wo atsumete mimashita.</i></p> <p>Agar terbiasa dengan Kemewahan yang mudah, (kami) mencoba mengumpulkan sedemikian barang yang bermutu.</p>	簡単に(kantan ni)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	
52.	VG 211/17: 84	<ul style="list-style-type: none"> クリエイティブな仕事をしているからこそ、生活空間は心地よくイージーに、エレガントでありたい。 <p><i>Kurietifu na shigoto wo shite iru kara koso, seikatsu kūkan ha kokochi yoku ījī ni, ereganto de aritai.</i></p> <p>Karena mengerjakan pekerjaan yang kreatif itulah, ruang tamu yang nyaman dan mudah menjadi mewah.</p>	簡単に(kantan ni)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	

53.	VG 211/17: 248	<ul style="list-style-type: none"> 生命力と可憐さというアンビバレントな美しさを秘めている、和の花々からインスピレーションを得て誕生した、SUQQU の 2017 年 春 カラーコレクション。 <p><i>Seimeiryoku to karensa to iu anbibarento na utsukushisa wo himete iru, wa no hana kara insupirēshon wo ete tanjō shita, SUQQU no 2017 nen haru karā korekushon.</i></p> <p>Dua hal yang bertentangan dari gaya hidup dan cita rasa manis dari kecantikan yang terpendam, melahirkan koleksi warna pada SUQQU seri 2017 musim semi yang terinspirasi akan bunga – bunga yang harmoni.</p>	感化 (kanka)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	
54.	VG 211/17: COVER	<ul style="list-style-type: none"> 2017 年靴とかばんカラー図鑑。 <p><i>2017 nen kutsu to kaban karā zukan.</i></p> <p>Ilustrasi warna sepatu dan tas di tahun 2017.</p>	色 (iro)	同義語 (Dougigo)	
55.	VG 211/17: 248	<ul style="list-style-type: none"> 生命力と可憐さというアンビバレントな美しさを秘めている、和の花々からインスピレーションを得て誕生した、SUQQU の 2017 年 春 カラーコレクション。 <p><i>Seimeiryoku to karensa to iu anbibarento na utsukushisa wo himete iru, wa no hana kara insupirēshon wo ete tanjō shita, SUQQU no 2017 nen haru karā korekushon.</i></p> <p>Dua hal yang bertentangan dari gaya hidup dan cita rasa manis dari kecantikan yang terpendam, melahirkan koleksi warna pada SUQQU seri 2017 musim semi yang terinspirasi akan bunga – bunga yang harmoni.</p>	色 (iro)	同義語 (Dougigo)	
56.	VG 211/17: 131	<ul style="list-style-type: none"> 美しいカッティングの服づくり。 <p><i>Utsukushī kattingu no fuku zukuri.</i></p>	裁ち方 (tachikata)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	

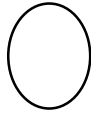
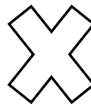


		Menciptakan petongan - potongan yang indah.			
57.	VG 211/17: 52	<ul style="list-style-type: none"> 今月のヴォーグをつくったクリエイターたち。52 <i>Kongetsu no vōgu wo tsukutta kurieitā tachi. 52</i> Pencipta konten yang membuat Vogue bulan ini. 52	作り手 (tsukurite)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	
58.	VG 211/17: 52	<ul style="list-style-type: none"> クリエイターが飾る花を写真で残す。52 <i>Kurieitā ga kazaru hana wo shashin de nokosu.</i> Meninggalkan bunga yang didekorasi oleh pencipta dengan foto.	作り手 (tsukurite)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	- 
59.	VG 211/17: 39	<ul style="list-style-type: none"> NY から始まりパリで終わる役一か月間、つい数時間見てきたコレクションを振り返る。 <i>NY kara hajimari Pari de owaru yaku ikka getsukan, tsui sūjikan mite kita korekushon wo furikaeru.</i> Dimulai dari NY dan diakhiri di Paris sekitar satu bulan, tak terasa beberapa jam telah melihat koleksi dari masa lampau.	収集 (shūshū)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	
60.	VG 211/17: 53	<ul style="list-style-type: none"> このコレクションの発売を記念して、コーチ表参道で「COACH BEAST」のリーダー”Rexy”をフィーチャーした一夜限りのイベントを開催した。 <i>Kono korekushon no hatsubai wo kinenshite, kōchi omotesando de [COACH BEAST] no rīdā “Rexy” wo fīcāshita ichiya kagiri no ibento wo kaisaishita.</i>	収集 (shūshū)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	

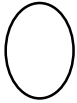

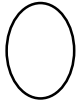

		Untuk memperingati perilisan koleksi kali ini, di gerai COACH yang ada di Omotesando, menampilkan pemimpin [COACH BEAST] yang bernama Remy semalam penuh.			
61.	VG 211/17: 83	<ul style="list-style-type: none"> 今のシーズンのコレクションは私にとってとても刺激なものだった。83 <i>Ima no siizun no korekushon ha watashi nitotte totemo shigeki na mono datta.</i> Menurut saya koleksi musim saat ini, merupakan barang yang merangsang (menarik).	収集 (shūshū)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	
62.	VG 211/17: 249	<ul style="list-style-type: none"> シンプルでエレガントなデザインで、機能性も考慮したアクリスハンドバッグコレクション。 <i>Sinpuru de ereganto na dezain de, kinousei mo kouryo shita akurisu hando baggu korekushon.</i> Koleksi tas tangan Akris dengan desain yang sederhana, elegan dan mempertimbangkan fungsionalitas.	収集 (shūshū)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	
63.	VG 211/17: 250	<ul style="list-style-type: none"> 2017春コレクション新作第1弾として、人気のドライビングモカシンを改良したカラフルモカシン、Milanaが登場。 <i>2017 haru korekushon shinsaku dai 1 hi toshite, ninki no doraibinggu mokashin wo kairyoushita karafuru mokashin, Milana ga toujou.</i> Sebagai koleksi pertama koleksi musim semi 2017 penampilan baru, moccasin warna-warni, Milana muncul, yang memperbaiki moccasin yang populer.	収集 (shūshū)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	- 
64.	VG 211/17: 62	<ul style="list-style-type: none"> キュートなモチーフに夢中! <i>Kyūto na mocifu ni muchū!</i>	可愛い (kawaii)	同義語 (Dougigo)	

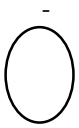
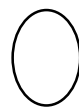


		Tergila – gila dengan motif imut!			
65.	VG 211/17: 242	<ul style="list-style-type: none"> ミュージク。ビデオではポッチャリなボディを潔く披露。 <i>Myujiku. Bideode wa potcharina bodei o isagiyoku hirō</i> <p>Musik video yang menampilkan percikan pada tubuh yang jantan.</p>	音楽 (ongaku)	同義語 (Dougigo)	
66.	VG 211/17: 12	<ul style="list-style-type: none"> クッションファンデーションは、今ロングラスティングの時代へ。 <i>Kusshon fandē-shon ha, ima ronggurasutinggu no jidai he.</i> <p>Saat ini merupakan zamannya sushion foundation (mengacu pada jenis make up) yang tahan lama.</p>	長持ち (nagamochi)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	
67.	VG 211/17 : 77	<ul style="list-style-type: none"> 「そんなの知ったこっちゃないわ」ジェニファーはレナ。ダナムが共同発行するメールマガジン「Lenny」に寄せたエッセイにそう書いた。 <i>`Son'na no shitta kotcha nai wa' jenifā wa Rena. Danamu ga kyōdō hakkō suru mērumagajin 'Lenny' ni yoseta essai ni sō kaita.</i> <p>"Saya belum pernah mendengar hal semacam itu" Jennifer adalah Rena. Saya menulis surat kepada Jesse yang saya berikan kepada majalah surat "Lenny" yang diterbitkan bersama oleh Danum.</p>	雑誌 (zasshi)	同義語 (Dougigo)	- 
68.	VG 211/17: 43	<ul style="list-style-type: none"> サイズやボリューム感はもちろんモチーフも多種多様な広がりを見せ、各メジンからアーティなデザインが出揃っている。 <i>Saizu ya poryū mu kan ha mochiron mochīfu mo tashutayō na hirogari wo mise, kaku mejin kara āti na dezain ga dezorotte iru.</i> 	柄 (gara)	同義語 (Dougigo)	

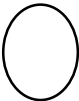
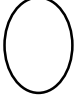
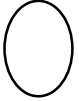
		Tak hanya ukuran dan volume nya saja, tapi motif yang menunjukkan variasi dan rancangan artistik tersedia dari masing masing Madina.			
69.	VG 211/17: 62	キュートなモチーフに夢中！ <i>Kyūto na mocīfu ni muchū!</i> Tergila – gila dengan motif lucu!	柄 (gara)	同義語 (Dougigo)	○
70.	VG 211/17: 50	<ul style="list-style-type: none"> アメリカの人気モデル、アシュリー。グラハムが「UK VOGUE」の表紙。 <i>Amerika no ninki moderu, Ashurī Gurahamu ga [UK VOGUE] no hyoushi.</i> Peragawati Amerika yang terkenal, Ashley Graham terpampang pada majalah Vogue UK.	模型 (mokei)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	×
71.	VG 211/17: 238	<ul style="list-style-type: none"> 話題のウィクシーモデル、ブランカ。パディヤのニューヨークの自宅へ。 <i>Wadai no wikushī moderu, Buranka Padiyā no nyūyōku no jitaku he.</i> Peragawati mingguan yang menjadi buah pembicaraan, Blanca Padilla yang pulang ke asalnya di New York.	模型 (mokei)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	×
72.	VG 211/17: 239	<ul style="list-style-type: none"> 人気モデルは情熱の国スペイン出身。 <i>Ninki moderu ha jounetsu no kuni supein shusshin.</i> Peragawati terkenal yang tinggal di negara penuh gairah, Spanyol.	模型 (mokei)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	×
73.	VG 211/17: 43	<ul style="list-style-type: none"> サイズやボリューム感はもちろんモチーフも多種多様な広がりを見せ、各メジンからアーティなデザインが出揃っている。 	大きいさ (ōkisa)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	○

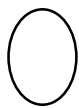


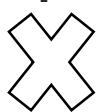
		<p><i>Saizu ya pory ū mu kan ha mochiron moch īfu mo tashutayō na hirogari wo mise, kaku mejin kara āti na dezain ga dezorotte iru.</i></p> <p>Tak hanya ukuran dan volume nya saja, tapi motif yang menunjukkan variasi dan rancangan artistik tersedia dari masing masing Madin.</p>			
74.	VG 211/17: 36	<ul style="list-style-type: none"> • サテンのシヤ、とろけるなのらかさ。 <i>Saten no shiya, torokeru na norakasa.</i> <p>Kelembutan kilausan sati yang meleleh.</p>	<p>縹子 (shusu)</p>	<p>同義語 (Dougigo)</p>	○
75.	VG 211/17: 82	<ul style="list-style-type: none"> • シンプルで美しいラインが生みだす、エレガンス。 <i>Sinpuru de utsukushī rain ga umidasu, eregansu.</i> <p>Kemewahan yang terlahir dari kecantikan merek yang sederhana.</p>	<p>単純 (tanjun)</p>	<p>包摂関係 (Housetsu Kankei)</p>	○
76.	VG 211/17: 82	<ul style="list-style-type: none"> • 今シーズンのランウェイを彩った優雅なルック数々は、1930年代から50年代にかけて活躍したデザイナー、クレア。マッカードルを思わせる機能美を備えている。 <i>Ima sh īzun no ranwei wo irodotta y ū ga na rukku kazukazu ha, 1930 nendai kara 50 nendai ni kakete katsuyaku shita dezain ā , areku makk ā deru wo omowaseru kinoubi wo sonaete iru.</i> <p>Sejumlah tampilan elegan yang mewarnai panggung peragaan busana musim ini memiliki keindahan fungsional yang mengingatkan kita pada seorang perancang busana, Alec McCaard, yang aktif di tahun 1930an dan 50an.</p>	<p>流行期 (Ryūkōki)</p>	<p>包摂関係 (Housetsu Kankei)</p>	○
77.	VG 211/17: 137	<ul style="list-style-type: none"> • 南半球は今ベストシーズン。 <i>Nanhankyū ha ima besuto sh īzun.</i> 	<p>季節 (kisetsu)</p>	<p>同義語 (Dougigo)</p>	○



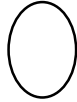
		Saat ini adalah musim terbaik di belahan bumi selatan.			
78.	VG 211/17: 188	<ul style="list-style-type: none"> 今シーズントライするべき、ベストなサイドパート&バンッグスはどれ？ <p><i>Ima s īzun toraisuru beki, besuto na saidop ā to & banggusu ha dore?</i></p> <p>Mana kah yang harus dicoba di musim ini, poni belahan samping atau memiliki poni depan?</p>	流行期 (<i>Ryūkōki</i>)	包摂関係 (<i>Housetsu Kankei</i>)	
79.	VG 211/17: 39	<ul style="list-style-type: none"> パリコレクションの最後のショーが終わった直後、私たちヴォーグ ジャパンチームはいつもモデルのミーティングルームにあつまります。 <p><i>Pari korekushon no saigo no shō ga owatta chokugo, watashitachi Vōgu Japan chi-mu ha itsumo moderu no mītinggu rūmu ni atsumarimasu.</i></p> <p>Segera setelah pameran terakhir koleksi dari Paris, kami selaku Tim Vogue Jepang selalu berkumpul di ruang rapat model.</p>	見世物 (<i>misemono</i>)	示差的特徴 (<i>Shisateki Tokuchou</i>)	
80.	VG 211/17: 49	<ul style="list-style-type: none"> 朝 9 時 1 5 分にバレンシアガに到着し、1 時間後には服を着替えてズキャパレリのショーへ。 <p><i>Asa 9 ji 15 pun ni barensiaga ni tōchaku shi, 1 jikan go ni wa fuku o kigaete zukyapareri no shō he.</i></p> <p>Saya tiba di Balenciaga jam 9.15 pagi, setelah 1 jam saya mengganti pakaian dan pergi ke pertunjukan Shaw Palarelli.</p>	見世物 (<i>misemono</i>)	示差的特徴 (<i>Shisateki Tokuchou</i>)	
81.	VG 211/17: 82	<ul style="list-style-type: none"> 洗練の極みだったクロエのショーで、私は存分に満喫だった。 	見世物 (<i>misemono</i>)	示差的特徴 (<i>Shisateki Tokuchou</i>)	



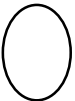
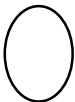

		<p><i>Senren no kiwami datta Chole no shō de, watashi ha zonbun ni mankitsu datta.</i></p> <p>Puncak tertinggi yang halus pada pameran Chloe, saya menikmati sepuas – puasnya.</p>			
82.	VG 211/17: 92	<ul style="list-style-type: none"> • ポイントは、くるぶしが覗く丈感と、ヴィヴィッドな赤いシューズ。 <p><i>Pointo ha, kuruburushi ga nozoku takekan to, vividdo na akai shūzu.</i></p> <p>Poin terpenting adalah panjang pergelangan kaki pada sepatu yang mengintip dengan aksen warna merah menyala.</p>	靴 (Kutsu)	同義語 (Dougigo)	
83.	VG 211/17: 52	<ul style="list-style-type: none"> • 今月号はスタイリストのカルロッタ。オッディとともに、ファッションストーリー「SHE WAS A SKATER GIRL」(p.222)をスペインのニーマイヤーセンターで撮影。 <p><i>Kongetsugou ha sutairisuto no karurotta oddi totononi, fasshon sutōrī [SHE WAS A SKATER GIRL] (p.222) wo supein no nūmaiya sentā de satsuei.</i></p> <p>Bersama dengan penata di bulan ini, Carlotta Oddi, sebuah cerita mode bertajuk [SHE WAS A SKATER GIRL] (p.222) diambil di Niemeyer Center, Spanyol.</p>	理髪師 (Rihatsushi)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	
84.	VG 211/17: 126	<ul style="list-style-type: none"> • 現代女性の日常を支えるワークスタイル。 <p><i>Gendai josei no nichijō o sasaeru wāku sutairu.</i></p> <p>Gaya kerja yang mendukung kehidupan sehari-hari wanita modern.</p>	手法 (Tehou)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	
85.	VG 211/17: 128	<ul style="list-style-type: none"> • フラワープリントは2つのスタイルが浮上。 <p><i>Furawā purinto ha futatsu no sutairu ga fujou.</i></p>	流行の型 (Ryuukou no kata)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	



		Hasil cetakan motif bunga adalah dua mode yang naik daun.			
86.	VG 211/17: 130	<ul style="list-style-type: none"> 今季は、アレキサンダーワンのようにフェミニンなピンクをポイントに添えたような軽やかでファッショナブルなスポーティスタイルがイン。 <p><i>Konki ha, arekisandāwan no youni feminin na pinku wo pointo ni soeta youna karuyaka de fasshonaburu na supōti sutairu ga in.</i></p> <p>Musim ini gaya sporty ringan dan modis seperti koleksi Alexander Wang yang pink feminin sedang populer.</p>	流行の型 (Ryuukou no kata)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	
87.	VG 211/11: 167	<ul style="list-style-type: none"> スタイルと音にこだわる人へ、ブラック。アイド。ピーズのウィル。アイ。アムから最高のプレゼントが届いた。 <p><i>Sutairu to on ni kodawaru hito he, burakku aido pīzu no wiru ai amu kara saikou no purezento ga todoita.</i></p> <p>Mode dan suara yang teringat pada seseorang, kado dari Will.I.Am (mengacu pada grup vocal) Black Eyed Peas kini telah hadir.</p>	流行の型 (Ryuukou no kata)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	
88.	VG 211/17: 197	<ul style="list-style-type: none"> ファッションスタイルは自己実現の最初の一步になると思いませんか。 <p><i>Fasshon sutairu ha jikojitsugen no saisho no ippo ni naru to omoimasenka.</i></p> <p>Bukankah suatu mode merupakan sebuah langkah pertama aktualisasi diri?</p>	流行の型 (Ryuukou no kata)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	
89.	VG 211/17: 80	<ul style="list-style-type: none"> スポーティシックな装いにこそ、タイムレスなデザイン美を。 <p><i>Supōti shikku na yosooi ni koso, taimuresu na dezain bi wo.</i></p>	服装が軽快 (fukusou ga keikai)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	

		Pakaian sporty, kecantikan yang tak lekang oleh waktu.			
90.	VG 211/17: 130	<ul style="list-style-type: none"> 今季は、アレキサンダーワンのようにフェミニンなピンクをポイントに添えたような軽やかでファッショナブルなスポーティスタイルがイン。 <p><i>Konki ha, arekisandāwan no youni feminin na pinku wo pointo ni soeta youna karuyaka de fasshonaburu na supōti sutairu ga in.</i></p> <p>Musim ini gaya sporty ringan dan modis seperti koleksi Alexander Wang yang pink feminin sedang populer.</p>	服装が軽快 (<i>fukusou ga keikai</i>)	示差的特徴 (<i>Shisateki Tokuchou</i>)	
91.	VG 211/17: COVER	<ul style="list-style-type: none"> 2017春夏トレンドBOOK 注目アイテムとデザイナー。 <p><i>2017 haru natsu torendo BOOK chūmoku aitemu to dezainā.</i></p> <p>Menampilkan barang dan perancang busana dari buku gaya terbaru pada tahun 2017 musim Semi-Panas.</p>	流行 (<i>Ryūkō</i>)	包摂関係 (<i>Housetsu Kankei</i>)	
92.	VG 211/17: 48	<ul style="list-style-type: none"> 気になるトレンドをチェックしよ！ <p><i>Ki ni naru torendo wo chekku shiyo!</i></p> <p>Periksa tren yang Anda pedulikan!</p>	流行 (<i>Ryūkō</i>)	包摂関係 (<i>Housetsu Kankei</i>)	
93.	VG 211/17: 82	<ul style="list-style-type: none"> 今シーズンのトレンドは、私たちにミニマルとシンプルな相違や、シンプルさの中のエレガンスについて、気づかせてくれる。 <p><i>Ima shīzun no torendo ha, watashi tachi ni minimaru to shinpuru no soui ya, shinpurusa no naka no eregansu ni tsuite, ki zukasete kureru.</i></p>	流行 (<i>Ryūkō</i>)	包摂関係 (<i>Housetsu Kankei</i>)	

		Tren musim ini membuat kita memperhatikan tentang perbedaan antara minimal dan sederhana dan elegan dalam kesederhanaan.			
94.	VG 211/17: 92	<ul style="list-style-type: none"> 春夏のトレンドである女性らしさを強調するシアーな素材は、セクシーすぎて手が出しづらい？ 9 2 <p><i>Harunatsu no torendo de aru josei rashisa wo kyōchō suru shiā na sozai ha, sekushī sugite te ga dashi zurai?</i></p> <p>Bahan tipis yang menekankan feminitas itulah tren musim semi dan musim panas yang terlalu seksi dan sulit lepas kendali?</p>	流行 (Ryūkō)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	
95.	VG 211/17: 93	<ul style="list-style-type: none"> ファッション関係のパーティーでも、レースのドレスを着用することが多い女性に、デイリーのドレスダウン術を教えてもらった。 <p><i>Fasshon kankei no pātī demo, rēsu no doresu wo kiyōu suru koto ga ooi josei ni, deirī no doresudaun jutsu wo oshiete moratta.</i></p> <p>Bahkan di pesta-pesta yang berhubungan dengan mode, wanita yang sering memakai gaun berpakaian mengajari saya cara berpakaian sehari-hari.</p>	宴会 (enkai)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	
96.	VG 211/17: 167	<ul style="list-style-type: none"> パーティーのディスプレイなら彼らにお任せ！ <p><i>Pātī no disupurei nara karera ni omakase!</i></p> <p>Serahkan pada mereka untuk urusan tampilan pesta!</p>	宴会 (enkai)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	
97.	VG 211/17: 82	<ul style="list-style-type: none"> 今シーズンのランウェイを彩った優雅なルック数々は、1930年代から50年代にかけて活躍したデザイナー、クレア。マッカードルを思わせる機能美を備えている。 	暴走 (bousou)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	

		<p><i>Ima shīzun no ranwei wo irodotta yū ga na rukku kazukazu ha, 1930 nendai kara 50 nendai ni kakete katsuyaku shita dezain ā , areku makk ā deru wo omowaseru kinoubi wo sonaete iru.</i></p> <p>Sejumlah tampilan elegan yang mewarnai panggung peragaan busana musim ini memiliki keindahan fungsional yang mengingatkan kita pada seorang perancang busana, Alec McCaard, yang aktif di tahun 1930an dan 50an.</p>			
98.	VG 211/17: 113	<ul style="list-style-type: none"> ランウェイを彩る、チークメイクの今。 <i>Ranwei wo irodoru, chīku meiku no ima.</i> <p>Inilah riasan pipi terkini yang mewarnai panggung peragaan busana.</p>	暴走 (bousou)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	
99.	VG 211/17: 53	<ul style="list-style-type: none"> コーチ「COACHBEASTS」ローンチ記念パーティー。 <i>Kōchi [COACH BEAST] rōnchi kinen pātī.</i> <p>Pesta tahunan peluncuran (mengacu pada brand) COACH dengan tema [COACH BEAST].</p>	打ち上げ (uchiage)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	
100.	VG 211/11: 108	<ul style="list-style-type: none"> ビューティーのスペシャリストがこだわったメイクの収納棚。 <i>Byūtī no supesharisuto ga kodawatta meiku no shūnōdana.</i> <p>Rak penyimpanan riasan wajah khusus spesialis kecantikan.</p>	化粧 (keishou)	包摂関係 (Housetsu Kankei)	

101.	VG 211/11: 176	<ul style="list-style-type: none"> 「メイクを変えたい！」と女心がうずく季節、春。 <i>[meiku wo kaetai!] to onnagokoro ga uzuku kisetsu, haru.</i> <p>[ingin ganti rias wajah!] begitulah keluhan insting wanita di musim semi.</p>	化粧 (<i>keishou</i>)	包摂関係 (<i>Housetsu Kankei</i>)	
102.	VG 211/11: 177	<ul style="list-style-type: none"> 「オレンジ」が主役の新ミニマムメイク。 <i>`Orenji' ga shuyaku no shin minimamumeiku.</i> <p>"Makeup Minimum Baru dengan" Orange "sebagai peran utama.</p>	化粧 (<i>keishou</i>)	包摂関係 (<i>Housetsu Kankei</i>)	
103.	VG 211/17: 113	<ul style="list-style-type: none"> ランウェイを彩る、チークメイクの今。 <i>Ranwei wo irodoru, chīku meiku no ima.</i> <p>Inilah riasan pipi terkini yang mewarnai panggung peragaan busana.</p>	化粧 (<i>keishou</i>)	包摂関係 (<i>Housetsu Kankei</i>)	
104.	VG 211/17: 39	<ul style="list-style-type: none"> アートディレクターの平林奈緒美さんの仕事場では、アイデアにあふれた収納術を拝見。 <i>Ātodeirekutā no hirabayashi naomi-san no shigotobade wa, aidea ni afureta jūnōjutsu o haiken.</i> <p>Di tempat kerja Naomi Hirabayashi dari direktur seni, saya melihat teknik penyimpanan yang dipenuhi ide.</p>	演出家 (<i>Enshutsuka</i>)	包摂関係 (<i>Housetsu Kankei</i>)	
105.	VG 211/17: 193	<ul style="list-style-type: none"> 2016年秋冬ユニクロのパリR&Dセンターのアーティスティックな。ディレクターに就任したクリストフ。 <i>2016-Nen akifuyu yunikuro no Pari R&D sentā no āteisuteikku na. Deirekutā ni shūnin shita kurisutofu.</i> <p>Ini artistik di pusat R & D Paris di UNIQLO pada musim gugur 2016. Christoph yang menjabat sebagai direktur.</p>	社長 (<i>Shachou</i>)	包摂関係 (<i>Housetsu Kankei</i>)	

106.	EDITORIAL	<ul style="list-style-type: none"> エレイン。ウェルターロス（29歳）は、発行元のコンデナスト社史上最年少の編集長でもあり、コレクション会場では右腕のデジタル。<u>エディトリアル</u>。ディレクターのフィリップ。ピカルディーと一緒にいることが多い。 <p><i>Erein Werutā Rosu (29 sai) ha, hakk ō moto no kondenasuto shashi jōkyū nenshō no henshūchō demo ari, korekushon kaij ō deha migi ude no dejitaru <u>editoriaru</u> direkutā no firippu pikarudi to issho iiru koto ga ooi.</i></p> <p>Elain Welter Ross (29 tahun) juga merupakan salah satu kepala editor termuda dalam sejarah penerbit Conde Nast dan sering bekerja sama dengan Phillip Picardi sebagai tangan kanan direktur digital editorial.</p>	社説 (Shasetsu)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	- 
107.	VG 211/17: 45	<ul style="list-style-type: none"> カラフルでグラフィカルなストライプがイン！ <p><i>Karafuru de gurafikaru na sutoraipu ga in! 45</i> Musimnya grafis bergaris yang warna – warni!</p>	線 (Sen)	示差的特徴 (Shisateki Tokuchou)	

Lampiran 2. Curriculum Vitae

Nama : Addelia Septi Andam Dewi

NIM : 145110201111024

Program Studi : Sastra Jepang

Tempat dan Tanggal Lahir : Malang, 29 September 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat Asal : Jalan Rafflesia nomor 5 perum. Bina Griya
Raya kota Pekalongan, 51111

No. HP : 081945509622

Email : adeliasepti2@gmail.com

Pendidikan Formal :

- SDN Medono 08 Pekalongan (Tahun 2002-2008)
- SMPN 02 Pekalongan (Tahun 2008-2011)
- SMAN 01 Pekalongan (Tahun 2011-2014)
- Universitas Brawijaya (Tahun 2014-2018)

Kompetensi:

- 2014 : Lulus JLPT N5
- 2015 : Lulus JLPT N4

- 2016 : Lulus JLPT N3
- 2018 : Lulus Sertifikasi IT

Pengalaman Organisasi:

- 2016 - 2017: Menteri PSDM Badan Eksekutif Mahasiswa FIB

Pengalaman Kepanitiaan dan Lainnya:

- 2015 : Anggota Divisi Advisor Jikoshoukai
- 2016 : Sekertaris Divisi Acara Isshoni Tanoshimimashou
- 2016 : Koordinator Divisi Advisor Jikoushoukai
- 2017 : MC *Gathering* Sastra Jepang
- 2018 : MC Benron Taikai Internal
- 2018 : MC Isshoni Tanoshimimashou 13

Pengalaman Kerja:

- 2017 : Magang sebagai Penerjemah di PT. Osaki Medical
Indonesia



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia
Telp. (0341) 575875 Fax. (0341) 575822
E-mail: fib_ub@ub.ac.id http://www.fib_ub.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Addelia Septi Andam Dewi
2. NIM : 145110201111024
3. Program studi : Sastra Jepang
4. Bidang Kajian : Linguistik
5. Judul Skripsi : *Gairaigo* yang Bersinonim dengan *Wago* pada Majalah *Vogue* Edisi Bulan Maret Nomor 211
6. Tanggal Mengajukan : September 2017
7. Tanggal Selesai Revisi : 14 Mei 2018
8. Nama Pembimbing : Aji Setyanto, M.Litt.

Keterangan Konsultasi

No	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1	15/09/2017	Pengajuan judul	Aji Setyanto, M.Litt.	
2.	22/09/2017	Revisi judul dan rumusan masalah	Aji Setyanto, M.Litt.	
3.	25/09/2017	Pengajuan Bab I	Aji Setyanto, M.Litt.	
4.	10/10/2017	Pengajuan Bab I, II, dan III	Aji Setyanto, M.Litt.	
5.	13/10/2017	Revisi	Aji Setyanto, M.Litt.	
6.	01/11/2017	Seminar Proposal	Aji Setyanto, M.Litt.	
7.	02/03/2018	Pengajuan Data	Aji Setyanto, M.Litt.	
8.	09/03/2018	Pengajuan Bab IV	Aji Setyanto, M.Litt.	
9.	29/03/2018	Revisi Bab IV	Aji Setyanto, M.Litt.	
10.	03/04/2018	Pengajuan Bab I - V	Aji Setyanto, M.Litt.	
11.	13/04/2018	Seminar Hasil	Agus Budi Cahyono, M.L.T.	

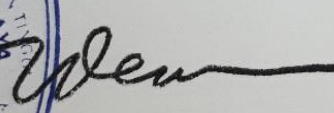
12.	03/05/2018	Revisi	Aji Setyanto, M.Litt.	<i>A</i>
			Agus Budi Cahyono, MLT	<i>AB</i>
13.	11/05/2018	Ujian Skripsi	Aji Setyanto, M.Litt.	<i>A</i>
			Agus Budi Cahyono, MLT	<i>AB</i>

9. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai : B+

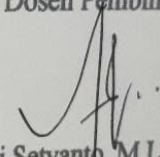
Malang, 14 Mei 2018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra


Sahidin, S.S., M.A., Ph.D.
NIP. 19790116 200912 1 001

Dosen Pembimbing


Aji Setyanto, M.Litt.
NIK. 19750725 200501 1 002